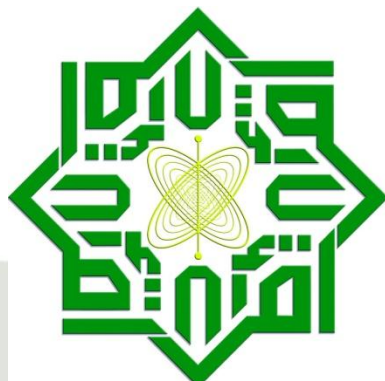




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO : 4798/KOM-D /SD-S1/2021

**TEKNIK PRODUKSI DIVISI *LIVE REPORT* DALAM PELIPUTAN BERITA
DI RADIO ADITYA 87,6 FM PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

SAFWAN AL MUNAWWAR

NIM.11743101064

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul **“Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru”** yang ditulis oleh :

Nama : **Safwan Al Munawwar**
NIM : **11743101064**
Prodi : **Ilmu Komunikasi**

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **26 Juli 2021**

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua / penguji I
Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101222007011016

Penguji III
Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198012302006041001

Sekretaris/ Penguji II
Musfaldy, S.Sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

Penguji IV
Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 190417082

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

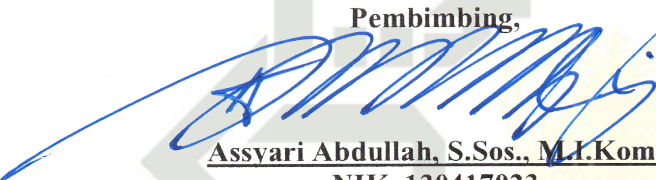
Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita Di Radio Aditya FM

Disusun Oleh:

Safwan Al Munawwar
11743101064

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 22 Juni 2021

Pembimbing,


Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom.
NIK. 130417023

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

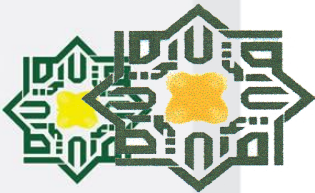
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 21 Juni 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya,
guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Safwan Al Munawwar
NIM : 11743101064
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
dengan judul, **"TEKNIK PRODUKSI DIVISI LIVE REPORT DALAM
PELIPUTAN BERITA DI RADIO ADITYA FM"**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat
dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom.
NIK. 130417023

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safwan Al Munawwar

NIM : 11743101064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita Di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru” adalah betul – betul karya saya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini ditunjukkan dalam footnote dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dalam skripsi tersebut.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Safwan Al Munawwar

Safwan Al Munawwar

NIM. 11743101064

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safwan Al Munawwar

NIM : 11743101064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita Di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru” adalah betul – betul karya saya sendiri. Hal – hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini ditunjukkan dalam footnote dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dalam skripsi tersebut.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Safwan Al Munawwar

NIM. 11743101064

ABSTRAK

Nama : Safwan Al Munawwar
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita Di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru

Produksi live report memiliki tiga bagian utama, yaitu: praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Untuk membuat siaran berkualitas tinggi yang layak disiarkan, harus mengikuti ketiga langkah di atas. Live report adalah proses memperoleh fakta atau peristiwa dari tempat kejadian oleh reporter, kemudian menyampaikan fakta tersebut dari tempat kejadian. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana proses teknik produksi *live report* di Radio Aditya FM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori komunikasi yang relevan dengan penelitian ini adalah teori media yang dipopulerkan oleh Marshall McLuhan dan Harold Innis (1964). Hasil penelitian ini adalah teknik produksi live report terbagi atas tiga teknik, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pra produksi dimulai dari menentukan topik wawancara, melakukan riset awal, dan membuat rencana kerja. Saat produksi dimulai dengan menyiapkan peralatan comrex, hunting ke lapangan, pengarahannya dengan narasumber, peliputan bersama narasumber, penyiar di studio menyambungkan perangkat elektronik ke kabel di mixer studio, dan kemudian audio dari lapangan masuk ke studio melalui mixer utama. Dan terakhir pasca produksi yaitu evaluasi.

Kata Kunci : Produksi, Live Report, Peliputan, Berita, Radio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Safwan Al Munawwar
Major : Ilmu Komunikasi
Title : Production Techniques of Live Report Division in News Coverage at Aditya 87,6 FM Pekanbaru

Live report production has three main parts, namely: pre-production, production, and post-production. To create a broadcast-worthy high-quality broadcast, one must follow the three steps above. Live reporting is the process of obtaining facts or events from the scene by the reporter, then conveying the facts from the scene. The purpose of this research is to find out and analyze how the process of live report production techniques on Aditya FM Radio. The type of research used is descriptive qualitative research, data obtained from interviews, observation and documentation. The communication theory relevant to this research is the media theory popularized by Marshall McLuhan and Harold Innis (1964). The results of this study are live report production techniques are divided into three techniques, namely pre-production, production and post-production. Pre-production starts from determining the topic of the interview, conducting initial research, and making a work plan. When production starts with setting up comrex equipment, field hunting, briefing with speakers, reporting with speakers, broadcasters in the studio connecting electronic devices to cables in the studio mixer, and then audio from the field enters the studio through the main mixer. And the last post-production is evaluation.

Keywords: Production, Live Report, Coverage, News, Radio

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya tujukan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yaitu menulis skripsi untuk memperoleh gelar S.Ikom. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah diutus untuk memperbaiki akhlak manusia dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang menderang oleh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, telah menjauhkan skripsi ini dari kesempurnaan. Untuk itu sumbang saran serta kritik yang membangun dari para pembaca senantiasa penulis harapkan.

Skripsi ini berjudul “Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru” dimana skripsi ini ialah hasil karya untuk menyelesaikan program studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pertama untuk kedua orang tua penulis, ayahanda **Bukhri** dan ibunda **Yusnimar** yang tak henti-hentinya menyemangati penulis dan memenuhi kebutuhan penulis secara lahir dan bathin, dan juga mendoakan penulis. Terimakasih juga kepada adik adik kandung penulis yaitu Miftah Fathi El Ghina dan Nel Azizi Mahfudzah yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan juga penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemudahan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Imron Rosidi, S.Pd, Wakil Dekan I, Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III, Dr. Azni, M.Ag.
4. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Muhammad Badri, M.Si, dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Artis, M.I.Kom.
5. Penasehat Akademik Dr. Toni Hartono, M. Si, yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Pembimbing Skripsi Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom yang banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang sudah memberikan pelayanan umum dan akademik kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Komisaris Radio Aditya beserta staff yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk dapat menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus untuk Mbak Nadin Aditya yang telah menyambut penulis dengan baik, bersikap ramah dan sangat berkompeten dalam menjawab pertanyaan penelitian penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Terimakasih kepada Bang Lukman Hakim, yang telah menyempatkan waktunya untuk berdiskusi mengenai produksi iklan di Radio Aditya FM.
11. Terimakasih juga untuk Bayu Saputra, Fahri Ramadhan, Achmet Romadhoni, Eri Irwansyah yang telah menjadi teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga kita akan sukses kedepannya.
12. Terimakasih kepada Dita Chairunnisa yang sudah menjadi teman, sahabat dan partner penulis hingga sejauh ini, serta selalu memotivasi penulis untuk berani menghadapi kenyataan dan masa depan.
13. Terimakasih kepada Kak Diah yang sudah menyediakan tempat selama pembuatan skripsi.
14. Terimakasih kepada teman teman Broadcasting A, yang sudah menjadi teman yang baik selama hampir 3 tahun ini, dan saling memotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua akan sukses kedepannya.
15. Terimakasih kepada teman teman pendaki, Irfan Sidik, Feri Hendrawan, Grup Flashback Gunung Kerinci yang telah support saya dalam pembuatan skripsi ini.
16. Juga yang terakhir kepada orang-orang yang menjadi penyemangat dan pengingat penulis, terimakasih atas doa dan bantuannya.

Akhirnya besar harapan saya, proposal ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang bergerak dari dunia pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, 03 Agustus 2020

UIN SUSKA RIAU

SAFWAN AL MUNAWWAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Penegasan Istilah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	7
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
5. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
1. Kajian Terdahulu	10
2. Literature Review.....	16
3. Langkah-Langkah Produksi Radio.....	20
4. Live Report	22
5. Berita.....	30
6. Konsep Operasional	41
7. Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
1. Jenis dan Pendekatan Ilmiah	43
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3. Sumber Data.....	44
4. Informan Penelitian.....	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
6.	Validitas Data.....	46
7.	Teknik Analisis Data.....	47
	BAB IV GAMBARAN UMUM.....	49
1.	Sejarah Radio Aditya FM	49
2.	Maksud dan tujuan pendirian	50
3.	Visi dan Misi.....	50
4.	Program Siaran.....	50
5.	Program Kerja.....	51
6.	Struktur Organisasi	53
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
1.	Hasil Penelitian	54
2.	Pembahasan.....	62
	BAB VI.....	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	75

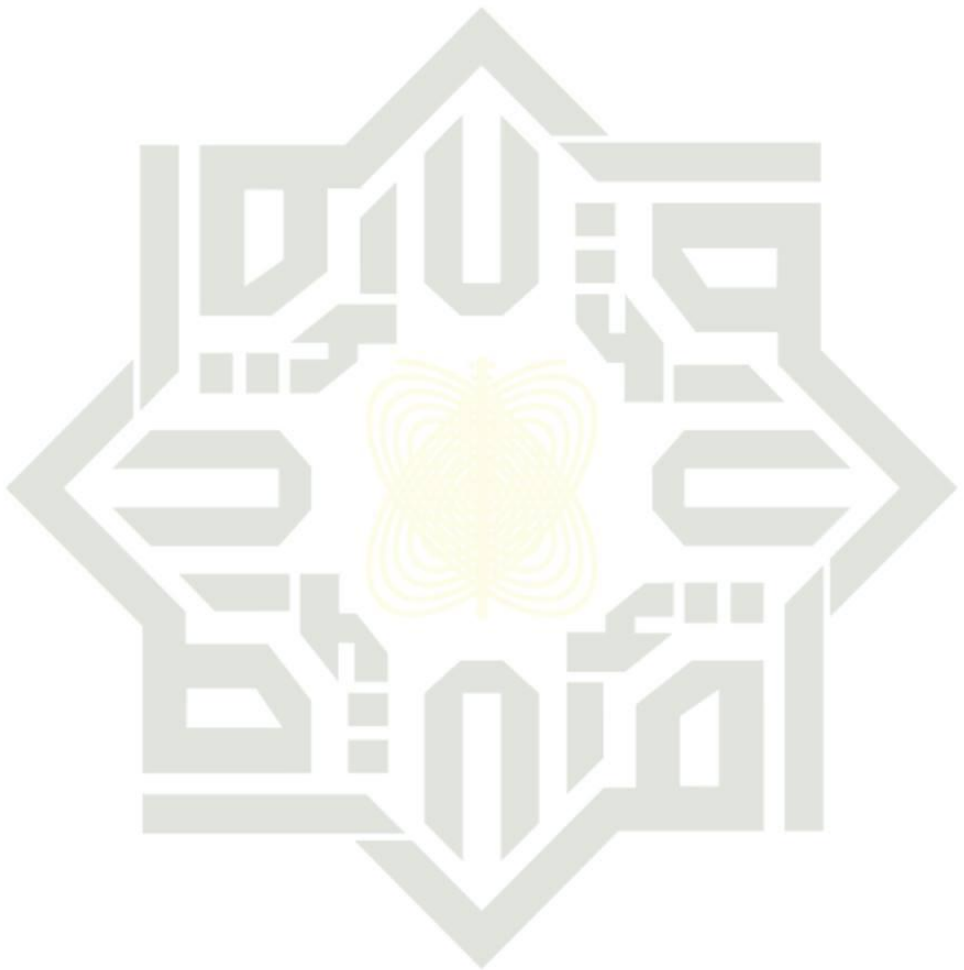


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

<i>Table 1 Kerangka Pemikiran</i>	42
<i>Table 2. Informan Kunci</i>	45
<i>Table 3. Informan Pelengkap.....</i>	45



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Radio Aditya FM Pekanbaru.....	80
Gambar 2. Peresmian Radio Aditya oleh Gubernur Riau	80
Gambar 3. Receptionist Radio Aditya FM.....	81
Gambar 4. PC Live Report di Ruang Siaran Radio Aditya FM.....	81
Gambar 5. Meja Marketing Radio Aditya FM.....	82
Gambar 6. Comrex Radio Aditya FM.....	83
Gambar 7. Comrex Radio Aditya FM.....	84
Gambar 8. Sesi Wawancara	85
Gambar 9. Sesi Wawancara	85
Gambar 10. Foto Bersama Kru Radio Aditya FM	86
Gambar 11. Pemancar Radio Aditya FM.....	87

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses penyajian berita dengan mengandalkan sistem gelombang radio *auditory* disebut juga radio. Penyebaran informasi dalam transmisi berita cukup cepat dan luas. Beberapa keunggulan penyiaran sebagai media massa. Pertama, tidak berbelit-belit, karena penyusunan dan penyajian berita tidak perlu melalui proses yang rumit, sehingga dapat disiarkan secara langsung dan cepat; kedua, cakupannya yang luas didukung oleh sistem gelombang suara agar dapat Informasi dapat merambah ke seluruh penjuru dunia, yang ketiga menarik karena lebih dinamis dengan dukungan unsur musik, teks, dan efek suara, serta nilai siaran berita yang sebenarnya lebih tinggi dari media massa lain.¹

Dalam memproduksi berita, wartawan harus melakukan tiga langkah, yaitu: pertama, lakukan observasi dan biarkan wartawan datang ke TKP. Kedua, melakukan wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan orang-orang yang mengetahui peristiwa yang akan menjadi berita. Ketiga, melakukan penelitian yaitu melakukan tinjauan pustaka, seperti file pembuka, kliping koran perpustakaan, dan file lainnya, file tersebut dapat memberikan informasi sebagai referensi tambahan untuk memperkaya latar belakang pengetahuan tentang subjek yang akan ditulis. Jika reporter hanya pergi ke tempat kejadian untuk membuat rilis berita dan bahan tertulis lainnya

¹ Yunus Syarifudin, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*handout*), maka dia akan kembali ke kantor untuk menulis laporan, yang bukan merupakan arti dari laporan tersebut.²

Memproduksi berita ini juga dimanfaatkan oleh Radio Aditya FM untuk penyiaran informasi dan berita. Stasiun radio menyediakan siaran berita pada waktu-waktu tertentu. Tidak jarang berita Radio Aditya FM diperkenalkan langsung dari tempat pemberitaan.

Produksi *live report* memiliki tiga bagian utama, yaitu: praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Untuk membuat siaran berkualitas tinggi yang layak disiarkan, harus mengikuti ketiga langkah di atas, jadi hal ini tidak semudah yang diduga. Tidak hanya itu, produksi siaran radio akan memakan waktu dan pikiran untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang bernilai. Selain itu, stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya harus memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kohesif sehingga dapat menghasilkan materi siaran program berkualitas tinggi. Yang harus dipersiapkan adalah persiapan produksi siaran. Produksi adalah segala kegiatan untuk membuat dan meningkatkan penggunaan proyek, atau layanan. Produksi juga mengacu pada hasil produksi atau pendapatan.³

Berita siaran adalah laporan tentang peristiwa atau opini penting. Penyiaran berita tentunya harus berbeda dengan penyiaran grup. Pada berita siaran fakta yang terkandung dalam siaran itu sendiri dikelola oleh wartawan sesuai dengan prinsip pemberitaan. Pada saat yang sama, penyiaran informasi tidak serta merta berasal dari fakta di tempat, tetapi tetap dapat dilakukan sesuai dengan prinsip pemberitaan. Contoh informasi yang disiarkan di stasiun radio Indonesia adalah informasi aktual yang dapat dikutip dari sumber internet atau surat kabar. Siaran berita harus memberikan informasi

² Hasan Asy'ari Oramahi, *Menulis Untuk Telinga* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 58.

³ Depdikbud, *Pedoman Operasional Penyelenggaraan Program Pendidikan Masyarakat* (Jakarta: Direktorat Dikmas, Direjen Diklusepora, 1998), 896.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat menarik sebanyak mungkin pendengar di stasiun radio. Misalnya, jika *audiens* eksekutif sebuah stasiun radio berada di usia muda, maka siaran berita haruslah berita tentang bisnis atau berita tentang peraturan ekonomi terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah.⁴

Dalam penyiaran berita siaran, terdapat dua format berita siaran yang disajikan dalam bentuk peliputan berita langsung dan peliputan berita tunda. *Live report* atau peliputan berita langsung selain memberikan pengolahan informasi seperti memo, operasi, dll, berita real-time biasanya disampaikan dengan cara pemberitaan langsung dan waktu acara.⁵

Live report adalah pelapor memperoleh fakta atau peristiwa dari tempat kejadian, dan saat ini pelapor menyampaikan fakta tersebut dari tempat kejadian. Laporan langsung itu sendiri terkadang disebut sebagai siaran langsung atau laporan langsung, yang merupakan mahkota penyiaran. Keunggulan dari penyiaran adalah dengan menghadirkan suasana laporan kepada khalayak, berita dapat tersampaikan dengan lebih cepat, yang kesemuanya dapat tercermin dalam siaran langsung.⁶

Berita (*news*) merupakan ciri utama media massa selain opini (pendapat). Mencari materi berita dan menyusunnya adalah tugas Jurnalis utama dan departemen editorial publikasi berita (media massa).⁷

Secara umum, berita dapat dikategorikan dalam dua kelompok yang berdasarkan tingkat urgensi berita. Terdapat *Hard News* dan *Soft News*. *Hard News* adalah berita yang sangat penting terkait dengan ketegangan, hal yang mengerikan, menakutkan, dan mengharukan, hal-hal tersebut mengguncang perasaan masyarakat, sehingga perlu diketahui publik secepatnya. Selain itu,

⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), 236.

⁵ Santi Indra, *Jurnalisme Radio, Teori dan Praktik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), 107.

⁶ Loc Cit *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 236.

⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"soft news" bukanlah berita yang terlalu penting, sehingga tidak harus diketahui publik secepatnya. Meski begitu, berita tersebut tetap dianggap menarik dan baik untuk masyarakat luas, sehingga tetap bisa disiarkan atau disebarluaskan kepada masyarakat. Terakhir, berita adalah berita yang dikemas dalam bentuk penjelasan atau pengumuman kebijakan baru atau keputusan penting oleh pemerintah atau lembaga negara melalui media massa.

Pada Radio Aditya FM, terdapat banyak bentuk berita soft news, sehingga berita jenis ini akan masuk pada pendengar Radio Aditya FM yang banyak membutuhkan berita seputar hiburan.

Untuk menyiarkan berita tersebut, Radio Aditya FM memiliki alat yang bernama comrex. Comrex merupakan alat untuk melakukan proses *live report* pada radio. Reporter akan menggunakan comrex untuk menyiarkan berita. Alat ini bekerja dengan menghubungkan langsung audio dari lapangan menuju studio di radio. Lalu penyiar di radio akan menyambungkan perangkat elektronik yang terhubung dengan comrex kepada kabel yang ada di mixer radio, sehingga masyarakat dapat mendengarkan berita yang disiarkan reporter di lapangan.

Terdapat fenomena aktual yang menjadi kendala pada proses *live report* yaitu alat untuk melakukan *live report* yang sering mengalami kerusakan, ditambah proses service kerusakan alat tersebut cukup rumit dan sulit, menyebabkan alat pada proses *live report* sering mengalami gangguan dan kendala saat proses liputan sedang berlangsung.

Selain itu gangguan sinyal dan jaringan menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses *live report*. Hal ini teridentifikasi dari laporan rekapitulasi liputan langsung. Peliputan yang seharusnya dilakukan secara langsung namun dialihkan menjadi liputan siaran tunda. Selain itu, alternative lain saat tidak bisa melakukan siaran langsung menggunakan comrex adalah dengan menggunakan telepon antar reporter dan penyiar di studio.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tercatat beberapa laporan hasil liputan berita langsung oleh Radio Aditya FM dalam melakukan proses siaran langsung dengan terjadinya gangguan sinyal pada alat comrex, sehingga dilakukanlah proses siaran tunda. Salah satu proses *live report* yang mengalami kendala dari alat comrex yaitu pada upacara pembukaan gerai makanan Burger King di Mal Living World Pekanbaru pada tanggal 2 Juni 2019.

Dari fenomena dan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah dalam penelitian ini yaitu alat untuk *live report* sering mengalami gangguan dan kerusakan, sehingga reporter tidak dapat melakukan proses siaran langsung menggunakan alat comrex.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengangkat penelitian dengan judul: “Teknik Produksi Divisi *Live Report* Dalam Peliputan Berita Di Radio Aditya FM”.

2. Penegasan Istilah

Agar memudahkan dalam memahami penelitian mengenai Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita Di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru, maka penulis melampirkan beberapa penegasan istilah agar lebih memudahkan dalam memahami penelitian ini. Berikut beberapa penegasan istilah dalam penelitian ini:

2.1 Teknik Produksi

Teknik produksi adalah tahapan kegiatan untuk menambah nilai guna dari suatu hal. Teknik produksi dalam media terbagi menjadi praproduksi, produksi dan pasca produksi.

2.2 Divisi

Divisi adalah suatu bagian dalam sebuah kelompok atau organisasi yang mencakup tugas dan tanggung jawab pada kelompok tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Live Report

Live Report adalah proses peliputan peristiwa secara langsung yang menggunakan sebuah media untuk menghubungkannya dari lokasi kejadian ke sumber studio. Liputan langsung juga merupakan salah satu keunggulan radio dibandingkan dengan media massa lainnya. Stasiun radio menggunakan siaran berita langsung untuk mengundang para pendengar untuk mendengarkan secara langsung acara tersebut, seolah-olah mereka juga berada di tempat acara. Teknologi komunikasi memungkinkan siaran langsung radio terasa dekat walaupun sebenarnya berada pada jangkauan yang jauh.⁸

2.4 Berita

Pengertian berita secara umum, berita mengacu pada berita, yaitu melalui individu tentang suatu peristiwa atau acara. Media Barat Menafsirkan *NEWS* sebagai singkatan dari *North, East, West* dan *South* yang diartikan sebagai laporan dari seluruh dunia. Pendapatnya tidak salah, mereka hanya membentuk definisi berita dari sebuah sudut pandang. Definisi berita berdasarkan beberapa narasumber diuraikan sebagai berikut:

- 2.4.1 Laporan tercepat dari kejadian, termasuk fakta, penting dan Menarik bagi kebanyakan pembaca dan berdasarkan minat Mereka.⁹
- 2.4.2 Berita adalah gambaran kejadian, fakta dan / atau opini berisi nilai berita dan disajikan melalui media massa periodik.¹⁰

⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 64.

⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 34.

¹⁰ JB Wahyudi, *Jurnalistik Televisi, tentang dan sekitar siaran berita TVRI* (Bandung: Alfabeta, 1985), 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Radio

Radio merupakan media komunikasi dimana pesan-pesan muncul dalam bentuk suara yang dikonversi menjadi sinyal suara, diteruskan dari sumber (pengirim) antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima pada penerima (*receiver*), mengubah sinyal suara menjadikan suara kembali.¹¹

Radio adalah audio . Audio adalah aset utama penyiaran ke publik, audio juga merupakan ciri khas radio, berbeda dengan media penyiar lainnya.¹²

3. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini:

3.1 Apa faktor penghambat saat melakukan proses *live report* di Radio Aditya FM?

3.2 Bagaimana proses produksi *live report* di Radio Aditya FM?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana proses teknik produksi *live report* di Radio Aditya FM.

4.2 Manfaat Penelitian

4.2.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi kepada mahasiswa yang akan mempelajari teknik produksi *live report* di radio.

¹¹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Radio Siaran* (Yogyakarta: Grasia Book Publisher, 2012), 1.

¹² Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: Lkis, 2004), 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai bahan acuan yang dapat dijadikan pedoman dalam produksi *live report*.

5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah susunan penelitian, penulis akan merangkum sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisis tentang uraian latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

- A. Latar Belakang
- B. Penegasan Istilah
- C. Permasalahan
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian kajian teori, kajian terdahulu dan konsep operasional.

- A. Langkah – Langkah Produksi Radio
- B. Live Report
- C. Kerangka Pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Informan Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

G. Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

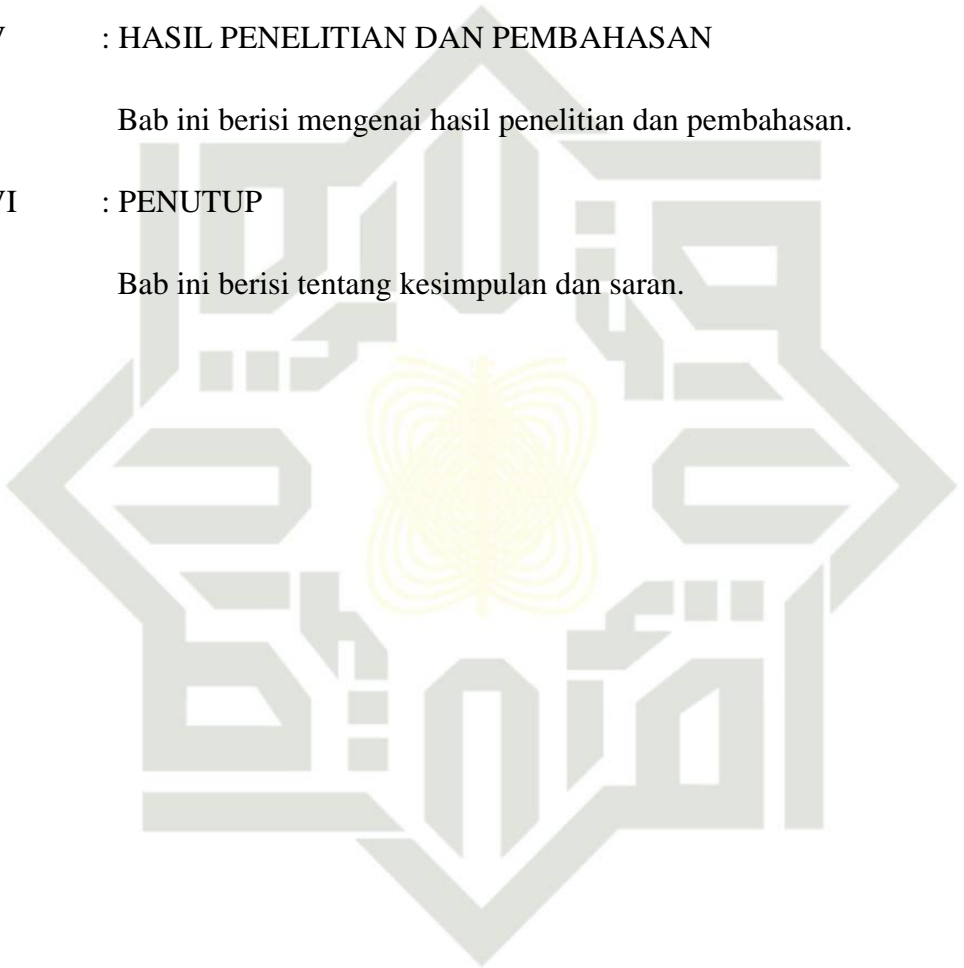
Bab ini berisi tentang gambaran umum.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Terdahulu

1.1 Penelitian I – Shabara Wicaksono, M Bayu Widagdo, Djoko Setyubudi (2014). Penelitian berjudul “Produksi Program Berita Feature Televisi “Is It You?” di Cakra Semarang TV”

1.1.1 Abstrak

Dalam kehidupan anak muda, banyak sekali fenomena menarik yang bisa diulas. Program khusus TV menjadi salah satu media yang cocok untuk menyuguhkan fenomena tersebut. Program khusus “Is it you?” Mengkaji berbagai realitas kehidupan sehari-hari anak muda, dengan tujuan memberikan nilai pendidikan dan hiburan kepada penontonnya (yaitu anak muda itu sendiri) .

Saat memproduksi program feature TV, diperlukan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Setiap individu dalam tim menjalankan setiap proses sesuai dengan distribusi tugas yang diberikan. Tim "Is It You?" Memiliki pembagian tanggung jawab antara produser, penulis skenario, direktur program, fotografer, dan editor gambar dan grafis. Penulis adalah direktur program, fotografer dan editor gambar dan grafis.

1.1.2 Persamaan

Memiliki persamaan di bagian judul yaitu mengenai “Produksi Berita”.

1.1.3 Perbedaan

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian ini masalah yang terjadi yaitu meneliti mengenai berita yang berjenis feature, dimana penulis lebih mengutamakan proses pembagian tugas per divisi untuk menghasilkan berita feature. Sedangkan pada penelitian saya, berfokus pada proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi berita langsung dengan masalah berada di alat untuk melakukan peliputan langsung.

Lokasi jurnal pada penelitian penulis juga berbeda. Pada jurnal ini lokasi penelitian berada di Cakra Semarang TV, sedangkan lokasi pada penelitian penulis berada di Radio Aditya FM Pekanbaru.

1.2 Penelitian II – Buana Fanastar (2015)

Penelitian berjudul “Analisis Proses Produksi Siaran Berita Televisi Khabar Etam di TVRI Kalimantan Timur”

1.2.1 Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan proses berita yang diproduksi oleh departemen editorial Khabar Etam. Dan siapa saja yang berperan dalam proses produksi berita. Proses pembuatan cerita yang melalui beberapa tahapan itu sudah tepat menurut penjelasan teori agenda setting, tahap pertama terjadi pada pencari berita mengubah "berita kasar" menjadi "bahan berita". Tahap kedua terjadi ketika pengolah berita mengubah atau menggabungkan materi menjadi "Hasil Akhir" (siaran pers).

Dengan melakukan penelitian dan mencari data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi bisa ditarik kesimpulan, editor Khabar Etam menjalani proses penyebaran berita ke publik. Menurut agenda setting, langkah pertama adalah produser menentukan tema dan gagasan. Kemudian, tim liputan yang mencari bahan berita yang ditunjuk oleh korlip. Selain itu, reporter menulis naskah dari materi berita yang dilaporkan. Setelah produser mengedit skrip, lalu proses dubbing dilakukan. Tambahan, Gambar overlay dicapture di komputer, dan hasil terjemahan skripnya adalah setelah diproses, semuanya siap untuk diedit. Hasil akhir dari pengeditan akan dilihat oleh produser. Jika disetujui,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan dicetak pada kaset video atau data dikirim ke server. Di ruang kontrol, video akan dioperasikan ke pemirsa TV. Ini dilakukan selama siaran langsung yang disutradarai oleh program director.

1.2.2 Persamaan

Memiliki sedikit persamaan yaitu saling meneliti mengenai proses produksi berita

1.2.3 Perbedaan

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian ini berfokus pada pekerjaan dari editor Khabar Etam, bagaimana editor dapat menyebarkan berita ke public. Sedangkan pada penelitian saya lebih menekankan pada alat untuk melakukan proses *live report*.

Subjek penelitian berbeda. Jurnal ini meneliti mengenai analisis, sedangkan penelitian penulis hanya mengenai teknik produksi. Selain itu lokasi penelitian berbeda. Jurnal ini berlokasi di TVRI Kalimantan Timur. Sedangkan penelitian penulis berlokasi di Radio Aditya FM Pekanbaru.

1.3 Penelitian III – Sakinah Utami (2015)

Penelitian berjudul “Komodifikasi Dalam Proses Produksi Berita di Rubrik For Her Jawa Pos”

1.3.1 Abstrak

Penelitian ini membahas tentang komersialisasi produksi berita untuk Jawa Pos. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan proses produksi berita, termasuk kolom Jawa Posnya Ada komoditas dalam prosesnya. Metode ini menggunakan pengumpulan data yang merupakan studi kasus yang dilakukan melalui wawancara mendalam kepada reporter dan editor "For Her", observasi lapangan dan penelitian literatur. Hasil dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah terjadinya komersialisasi selama proses produksi berita tentang seksi Jawa Posnya. Menggunakan wanita yang ditunjuk melalui kolomnya sebagai komoditas, juga mempengaruhi kuantitas pembaca dan pengiklan Jawa Pos. Proses produksi berita di bagian "For Her". Mulailah dengan kepekaan jurnalis perempuan terhadap isu-isu di seluruh dunia. Wanita mengadakan rapat halaman untuk mempertimbangkan topik berita, laporkan rilis berita di tempat yang nyaman dan feminine untuk memperbaiki sosok dan citra perempuan.

1.3.2 Persamaan

Saling membahas mengenai proses produksi.

1.3.3 Perbedaan

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian ini berfokus pada proses komersialisasi Jawa Pos untuk dapat di baca oleh masyarakat, sedangkan pada penelitian saya lebih berfokus pada alat dalam produksi *live report*. Selain itu tujuan penelitian berbeda, jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses produksi berita. Sedangkan penelitian saya bertujuan untuk mendeskripsikan proses produksi *live report* dalam peliputan berita. Lokasi penelitian juga berbeda, jurnal ini berlokasi di Jawa Pos. sedangkan penelitian penulis berlokasi di Radio Aditya Pekanbaru

1.4 Penelitian IV – Fachir Yusuf

Judul Jurnal “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”

1.4.1 Abstrak

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil dari proses produksi program pemberitaan Radio Mulawarman Metro memiliki beberapa tahapan sesuai SOP terkait dengan proses pembuatan prosedur, termasuk prosedur sebelum produksi: menentukan ide, membuat naskah, production



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meeting, prosedur konferensi, pertemuan teknis, curah pendapat, dan semua rencana yang mendukung proses produksi dan pasca produksi. Produksi adalah sebuah ide konten yang termasuk dalam praproduksi sebenarnya telah disajikan kepada penonton (pendengar) dan pasca produksi setelah acara hingga materi siaran diumumkan lengkap dan siap tayang berputar.

1.4.2 Persamaan

Saling membahas mengenai proses produksi program berita.

1.4.3 Perbedaan

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian ini hanya berfokus pada produksi pemrograman berita pada radio, sedangkan pada penelitian saya selain melakukan produksi berita juga menganalisa mengenai alat yang digunakan. Selain itu subjek penelitian penulis tidak menganalisis seperti pada jurnal ini. Lokasi penelitian jurnal ini berada di Radio Metro Mulawarman Samarinda sedangkan penelitian penulis berlokasi di Radio Aditya Pekanbaru.

1.5 Penelitian V – Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy (2016)

1.5.1 Abstrak

Salah satu program utama TV Indonesia adalah program berita. Stasiun TV yang baik adalah yang bisa memenangkan penonton dengan pertunjukan program berita yang dikemas dan disajikan semenarik mungkin, tidak terkecuali program berita Detak Melayu. Persaingan ketat membuat program berita Detak Melayu berupaya meningkatkan kualitas beritanya agar menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi manajemen termasuk strategi perencanaan, strategi organisasi, dan strategi mobilisasi untuk mengawasi produksi program berita Detak Melayu Stasiun TV Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini ditujukan pada strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu ditulis oleh Riau Televisi, topik penelitian meliputi empat orang Riau Televisi dan lima jurnalis yang diidentifikasi dengan metode purposive. Teknik pengumpulan data berupa pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi digunakan.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bagaimana melaksanakan rencana, mengatur, eksekusi dan pengendalian dalam strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu sebagai cara untuk menghasilkan produk berita berkualitas tinggi. Detak Melayu memiliki empat tahapan pelaksanaan: (1) Rencana (plan) dilakukan dalam tiga bentuk yaitu rapat merencanakan topik berita, mengatur pertemuan penempatan dan konferensi untuk jurnalis dan fotografer (2) Organisasi (organisasi), Detak Melayu memiliki setiap reporter dan fotografer berdasarkan posisi pelaporan masing-masing set kerja. (3) actuating (pelaksanaan) dimulai dengan peliputan berita, syuting, penulisan naskah berita dan pasca produksi, termasuk dubbing skrip berita, proses pengeditan berita, pembuatan daftar program berita dan penyiaran program pemberitaan Detak Melayu (4) controlling (pengawasan) Detak Melayu salah satu adalah pertemuan proyeksi dan evaluasi, seluruh proses itu adalah strategi manajemen dalam proses produksi Detak Melayu untuk meningkatkan kualitas cakupan program Detak Melayu.

1.5.2 Persamaan

Sama dalam membahas produksi program berita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.3 Perbedaan

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada penelitian ini lebih mengutamakan bagaimana agar berita yang disajikan memiliki kualitas yang baik sehingga diminati oleh banyak masyarakat. Sedangkan pada penelitian saya berfokus pada *live report* bukan pada kualitas berita. Selain itu subjek penelitian berbeda, jurnal ini membahas mengenai strategi manajemen produksi, sedangkan penelitian penulis membahas mengenai teknik produksi *live report*. Objek penelitian juga berbeda, jurnal ini mmengeni berita Detak Melayu. Sedangkan objek penelitian penulis adalah divisi redaksi. Dan terkahir lokasi penelitian berbeda, jurnal ini berlokasi di Riau Televisi, sedangkan penelitian penulis berlokasi di Radio Aditya FM Pekanbaru.

2. Literature Review

2.1 Teknik Produksi Radio

Dalam Membahas mengenai teknik produksi radio terdapat beberapa penjelasan seperti yang tercantum dibawah ini:

2.1.1 Definisi Teknik Produksi Radio

Teknik produksi radio adalah tahapan dari proses pembuatan program-program radio, tahapan pembuatan audio pada radio, tahapan pembuatan iklan di radio dan juga tahapan reportase dalam radio. Dengan kata lain, teknik produksi radio adalah tahapan-tahapan pembentukan sistem di radio.

Jenis-jenis informasi yang disampaikan melalui media radio mencakup berbagai jenis program, namun secara umum program radio meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1.1 Program music

Program music ini adalah program utama dari siaran apa pun kecuali siaran berita. Biasanya, setelah komentar tentang lagu tersebut diselingi selama pemutaran lagu, biasanya termasuk pemutaran lagu yang dipilih oleh pendengar, di mana informasi pencahayaan atau tes dimasukkan.

2.1.1.2 Talkshow

Talkshow biasanya mengundang pembicara tamu atau bintang tamu untuk membicarakan topik hangat.

2.1.1.3 News Program

Program berita, juga disebut program untuk menyiarkan berita-berita yang terjadi di sekitar kita.¹³

2.1.2 Macam-macam Teknik Produksi Radio

2.1.2.1 Penulisan Naskah

Script writer atau penulis naskah adalah orang yang menuliskan naskah untuk dibacakan penyiar pada program siaran radio. Naskah yang ditulis akan disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan. Setelah membuat naskah siaran maka naskah yang dibuat harus dibaca, untuk memastikan pemilihan kata cocok untuk didengarkan oleh pendengar radio. Seorang script writer memberikan hiburan kepada pendengar lewat tulisannya yang dihidupkan oleh penyiar radio.¹⁴

Seorang script writer wajib mengetahui beberapa hal penting dalam melakukan penulisan, Yang pertama adalah kreatifitas dalam menulis. Yaitu memilih kata-kata yang menarik untuk didengar. Lalu yang kedua adalah kreatifitas dalam melihat dan membahas suatu peristiwa, contohnya peristiwa yang sudah lama terjadi tetapi cukup menarik untuk di bahas dan

¹³ FR Sri Sartono, *Modul Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film Jilid 1*, vol. 1 (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 208M), 119.

¹⁴ Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter & Reporter Radio* (Depok: Penebar Surabaya, 2007), 48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperbincangkan karena ada misteri yang belum bisa terpecahkan dalam peristiwa tersebut.¹⁵

Naskah adalah kumpulan dari ide ide seseorang yang dituang kedalam tulisan untuk mencapai suatu tujuan Naskah program acara siaran adalah tulisan yg berupa gagasan yang diambil dari suatu pemikiran orang/kelompok yang dibutuhkan untuk keperluan siaran radio atau televisi.¹⁶

Dalam membuat sebuah naskah, harus dipatuhi beberapa karakteristik penulisan, yaitu harus jelas, ringkas, sederhana, aktif, imajinatif, pembulatan angka, global, logis bercerita, sign-posting.¹⁷

Dalam pembuatan naskah untuk program siaran radio, terdapat beberapa unsur pokok, yaitu:

2.1.2.1.1 Voice

Voice adalah suara yang keluar secara beraturan, melewati proses penghayatan, memperhatikan segi *intonasi, diksi, presering dan imphasing*.

2.1.2.1.2 Musik

Musik pada siaran radio tidak sebatas musik modern, tetapi juga musik yang memiliki arti dan nilai artistik tinggi.

2.1.2.1.3 Sound

Sound merupakan bunyi-bunyi yang tidak direncanakan, spontan, tidak tersusun namun menjelaskan mengenai latar suasana, latar tempat, latar waktu, dsb dari suatu peristiwa.¹⁸

2.1.2.1.4 Rekaman

¹⁵ Surachman A. Yani dan Yosol Iriantara, *Public Relations* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), 21.

¹⁶ Antonius Darmanto, *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 1.

¹⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism* (Bandung: Nuansa, 2004), 80–83.

¹⁸ *Loc.Cit*, Darmanto, 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek yang ditangkap oleh mata, telinga, ingatan dengan atau tanpa bantuan media lain, dan disajikan dengan perangkat keras dan lunak disebut juga dengan rekaman. Perangkat dari media rekam bisa berupa manusia atau teknologi perekam, dan bahan rekaman bisa berupa benda di alam yang menghasilkan suara. Tim produksi penyiaran radio bertugas untuk melakukan rekaman pada siaran tunda atau tidak langsung. Kelebihan dari siaran tunda adalah jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh penyiar maka hasil rekaman dapat di edit oleh tim produksi radio.¹⁹

2.1.2.1.5 Siaran Langsung

Siaran langsung adalah siaran yang dilakukan secara langsung di media massa, pada siaran ini penyiar harus berhati-hati agar tidak terjadi kesalahan, karena jika ada kesalahan tidak akan bisa diulang, siaran ini pun tidak dapat dihentikan secara mendadak. berapa waktu yang sudah ditentukan maka penyiar tetap harus *stand by* hingga waktu telah usai. namun dibalik kekurangan siaran langsung, terdapat pula kelebihan pada siaran ini. pada siaran langsung biasanya sering diadakan dialog interaktif antara komunikator dan komunikan. maka informasi yang didapatkan terasa lebih lengkap. Pengelola siaran harus kreatif dalam menentukan materi yang akan disiarkan. Harus semenarik mungkin, yaitu mengedepankan topik aktual yang membutuhkan kreativitas agar program bisa menarik hati penonton. Hal penting lainnya adalah karakter yang akan ditampilkan.²⁰

¹⁹ *Op.Cit*, Morissan, 10.

²⁰ Harley Prayudha, *Radio: Suatu Pengantar untuk Wacana, dan Praktik Penyiaran* (Malang: Bayumedia, 2005), 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Langkah-Langkah Produksi Radio

Tidak mudah membuat proses produksi radio karena untuk merencanakan program radio yang sukses perlu kehati-hatian agar tidak akan mengecewakan penontonnya. Proses produksi siaran berarti membuat konsep acara yang akan disajikan kepada pendengar.²¹ Tahap produksi program radio meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

3.1 Pra Produksi

3.1.1 *Plananning*

Dalam merencanakan produksi siaran radio, perlu adanya diskusi oleh tim kreatif radio bersama dengan penyiar radio lainnya. hasil diskusi tersebut akan dicatat dan biasanya membahas mengenai rincian program, nama program, rentang umur pada target pasar, musik pada program, jadwal program, biaya produksi, durasi program, produser, penyiar, operator dan script writer.

3.1.2 *Writing*

Menulis adalah tahapan untuk memperoleh semua materi, kemudian mengkategorikannya sebagai tulisan lengkap dalam kalimat yang mudah dibaca, atau disusun sedemikian rupa hingga dapat disambung dengan naskah pembuka, penutup atau naskah selingan.²²

Tujuan pembuatan script adalah untuk membuatnya lebih mudah dalam merencanakan produksi media yang kreatif, sarana berkomunikasi dengan seluruh tim produksi, dan menjadi acuan bahan yang akan direkam.²³

3.1.3 Produksi

3.1.3.1 On Air

²¹ *Op.Cit, Masduki*, 45.

²² *Ibid.*, 46–47.

²³ *Op.Cit, M. Romli*, 77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

On Air adalah siaran langsung yang menyiarkan acara sesuai jadwal rencana. Ini adalah tahap di mana semua materi perencanaan ditampilkan.²⁴

Ada dua cara saat melakukan siaran yaitu:

3.1.3.1.1 Siaran sendiri

yaitu penyiar melakukan kegiatan seorang diri, bagaimana mereka berkata, mengatur interaksi, atau mengoperasikan peralatan. Dalam prosesnya, sesuai dengan keterampilan dan keterampilan penyiar, siaran dibuka dalam berbagai gaya, warna dan nada suara.

3.1.3.1.2 Siaran berdua atau lebih

yaitu penyiar melakukan proses siaran bersama dengan rekan lainnya. ataupun penyiar melakukan proses siaran bersama dengan operator. posisi operator tidak sama dengan penyiar, fungsinya hanya menjalankan pergerakan sistem untuk mengontrol suara, musik sesuai dengan program.²⁵

3.1.4 Pasca Produksi

Pasca produksi berupa evaluasi program yang telah ditayangkan dan merupakan langkah akhir dari tahap produksi Sesuai dengan siaran program tersebut, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi mencakup segala kelemahan material, teknologi, koordinasi tim, dll. Evaluasi dipimpin oleh produsen dengan partisipasi seluruh personel produksi.²⁶

²⁴ Loc.Cit, Masduki, 47.

²⁵ Moeryanto Ginting Munthe, *Media Komunikasi Radio* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 45–46.

²⁶ JB Wahyudi, *Dasar - Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi* (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1996), 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Live Report

4.1 Definisi Live Report

Live Report adalah proses peliputan acara yang dilakukan tanpa proses editing melalui telepon atau perangkat lainnya. Saat berita acara masih berlangsung, program berita di radio pun juga sedang *on air*. Karena itu reporter dapat dengan mudah menyampaikan isi laporan dengan liputan langsung.²⁷

Pada *live report* terdapat kelemahan, yaitu apabila laporan berupa sumber berita dan narasumber berita tidak dapat memberikan jawaban yang memuaskan, maka hal ini dapat mengurangi minat pendengar untuk mendengarkan berita di radio. Bagi siaran langsung yang dilakukan radio, kegiatan ini terbilang cukup rumit dan sulit dibandingkan kegiatan radio lainnya. Hasil audio *live report* sangat menentukan tingkat kepuasan pendengar saat mendengarkan berita dari radio. Reporter *live report* radio harus pandai dalam memilih pertanyaan-pertanyaan untuk narasumber. Seorang reporter juga harus lihai dalam berkomunikasi dengan narasumber, apabila narasumber terlalu banyak berbicara maka reporter dapat mengembalikan pembicaraan ke pertanyaan yang diajukan. Sedangkan jika narasumber terlalu sedikit dalam menyampaikan informasi, maka reporter juga harus lihai dalam bertanya kepada narasumber.²⁸

4.2 Sejarah Live Report Radio & TV

4.2.1 Sejarah Live Report TV

Siaran langsung merupakan bukti dari perkembangan Teknologi Komunikasi yang mendekatkan jarak yang jauh terasa dekat dengan bumi. Pada proses siaran langsung suatu televisi, terdapat teknologi ENG (electronic news gathering). Alat ini

²⁷ Riswandi, *Dasar-dasar penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 54.

²⁸ Op.Cit Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Jakarta: Kencana, 2008), 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan gelombang mikro dan sebuah saluran satelit yang disebut SNG (satellite news gathering).²⁹

Percobaan pertama kali dalam siaran *live report* di pertelevisian Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1962, saat itu TV pertama yang melakukan *live report* adalah TVRI. Acara yang diliput merupakan peringatan hari ulang tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-17. Acara ini dilaksanakan di Istana Merdeka Jakarta.

Untuk percobaan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 1962, satu minggu setelah siaran pertama, TVRI menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 yang dilaksanakan di Gelora Bung Karno pada pukul 14.30 WIB. Siaran ini dilaksanakan oleh Divisi Televisi dan Biro Komite Penyelenggaraan Televisi dan Radio. Tanggal ini pula ditetapkan sebagai tanggal kelahiran Televisi Republik Indonesia atau TVRI, sebagai stasiun televisi pertama di Indonesia.

Setelah TVRI muncul di Indonesia, banyak televisi-televisi lain yang mulai bermunculan. Televisi-televisi baru ini disebut dengan televisi swasta. Siaran langsung pada televisi ini biasanya berupa berita stand up. Dalam melakukan siaran langsung berita stand up, peralatan pendukung siaran langsung harus disediakan, kemudian reporter akan melaporkan berita secara langsung dari lokasi kejadian.

Persiapan melakukan *live report* dapat dibilang rumit dan panjang, namun proses tayang hanya terjadi dalam hitungan menit. Dibalik siaran langsung yang kita lihat, terdapat kru televisi yang

²⁹ *ibid.*, 6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredibel pada penguasaan alat-alat canggih untuk melakukan *live report*.³⁰

4.2.2 Sejarah *live report* radio

Presiden Abdullahman Wahid menghapus Kementerian Penerangan RRI yang digunakan sebagai "stasiun radio milik pemerintah" untuk "Penyiaran Layanan Umum" menurut Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2000 dan ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2000. Saat ini RRI memiliki 250 situs di Indonesia yang menggunakan RRI AM (modulasi amplitudo) frekuensi di luar kota, FM (frekuensi Modulasi) yang disimulasikan di dalam kota, menggunakan SW (*short wave*) di luar negeri. Menyikapi perkembangan RRI, sebelumnya hanya penyempurnaan audio RRI, tapi menyesuaikan dengan teknologi canggih dengan audio streaming dan streaming video. Bahkan ada fasilitas pada smartphone android yaitu RRI Play yang dapat didengarkan di mana saja.³¹

Lintas Pagi merupakan program unggulan yang memuat rangkuman informasi terkini seputar Jawa Tengah yang ditayangkan setiap hari pada pukul WIB 06.30 dengan durasi 30 menit melalui PRO 1 RRI Semarang. Program ini merupakan program berita pertama yang ditayangkan secara langsung oleh RRI dimulai pada tahun 2000. Melalui penerapan slogan yang praktis, tajam, dan andal, metode analisis berita digunakan untuk menyampaikan berita, yang akan mengungkap lebih dalam alasan dan metode fakta yang didukung oleh sumber terpercaya.

³⁰ *Op.Cit*, Morissan, 59.

³¹ Hasan Asy'ari Oramahi, *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio* (Jakarta: Erlangga, 2012), 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan slogan tersebut, tim redaksi Lintas Pagi akan berusaha semaksimal mungkin sebagai leader pemberitaan pagi RRI. Dengan dukungan peralatan dan ruangan yang lengkap, seharusnya hal ini tidak terlalu sulit, jumlah pegawainya melebihi stasiun radio swasta, dan karena dengan kredibilitas RRI sebagai lembaga penyiaran nasional maka akan lebih mudah mendapatkan pernyataan dari *whistleblower*.

Namun di satu sisi, akurasi berita lalu lintas pagi sebagai produk kelembagaan penyiaran publik mungkin dipertanyakan karena preferensinya untuk pemerintah. Meski demikian, RRI tetap memiliki kode etik atau Kebijakan penyiaran yang secara jelas mengedepankan pelestarian kebijakan Atau kepentingan pemerintah dibandingkan dengan apa yang mungkin menyebabkan keresahan sosial.³²

4.2.3 Bentuk - Bentuk *Live Report* Radio

4.2.3.1 Peliputan *Live Report* Berita

Live Report berita merupakan proses peliputan berita secara langsung, dimana reporter terjun langsung ke lokasi kejadian untuk melaporkan peristiwa yang terjadi. Berita didapatkan dari informasi hasil lobbying reporter atau pihak radio dengan beberapa pihak yang memiliki sumber berita. Seperti pihak kepolisian, rumah sakit, pemadam kebakaran, dll.

Untuk *live report*, reporter harus menerangkan secara jelas dan rinci mengenai peristiwa yang terjadi. Informasi yang disajikan harus mengandung unsur 5W + 1H. Reporter juga harus pandai

³² H Hanifah, "ANALISIS PROSES PRODUKSI SIARAN BERITA RADIO (STUDI DESKRIPTIF PADA PROGRAM BERITA 'LINTAS PAGI' DI RRI PRO 1 89,0 FM SEMARANG)" (Semarang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih narasumber yang akan diwawancarai. Karena pada proses *live report* tidak ada istilah isyarat ulang atau harus melalui proses editing.

4.2.3.2 *Live Report* Berita Event

Live report berita event pada radio dilakukan karena adanya kerja sama dengan perusahaan lain sebelumnya. Pihak klien akan menghubungi radio untuk melakukan kerjasama mempromosikan event mereka. Selain membuat iklan untuk event, radio juga akan meliput acara dari event tersebut. Reporter radio akan hadir lebih awal sebelum acara dimulai, sehingga reporter dapat merangkum isi dari acara tersebut. Selanjutnya reporter akan meminta waktu ketua panitia, dan juga beberapa peserta atau tamu undangan untuk diwawancarai.

4.2.3.3 *Live Report* Berita Olahraga

Live report berita olahraga yang paling sering dilakukan adalah pertandingan sepak bola, dan bulu tangkis. Kegiatan ini akan dilakukan oleh reporter yang akan mengamati jalannya proses pertandingan. Seorang reporter juga akan diberikan kesempatan untuk mewawancarai langsung olahragawan yang akan atau yang sudah bertanding. Biasanya akan membahas mengenai siapa pemain pertandingan saat itu, berapa skor yang didapatkan, dan hal-hal mengejutkan yang terjadi selama pertandingan.

4.2.3.4 *Live Report* Konferensi Pers

Konferensi pers adalah suatu ajang pertemuan antara wartawan dan pihak-pihak yang akan memberikan penjelasan mengenai suatu hal yang dianggap penting oleh sebagian masyarakat. Reporter dapat menanyakan langsung pertanyaan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan kepada narasumber tanpa ada batasan-batasan tertentu.

4.2.4 Urgensi *Live Report* di Radio

4.2.4.1 Menentukan Topik

Mulanya redaktur akan menugaskan tim *live report* untuk meliput suatu kegiatan. Dalam melakukan *live report*, seorang reporter harus menentukan pengambilan berita melalui sudut pandang tertentu, dari sini reporter dapat menentukan topik yang akan di bahas.

4.2.4.2 Melakukan Riset Awal

Yaitu mengumpulkan informasi mengenai hal yang akan di liput. Mulai dari lokasi liputan, acara apa yang diselenggarakan, siapa narasumber yang akan diliput, dan waktu penyelenggaraan. Saat akan melakukan live report reporter wajib membuat check list (daftar periksa) mengenai susunan hal-hal yang harus diketahui seperti menyusun daftar narasumber yang akan dihubungi.³³

4.2.4.3 Membuat Rencana Kerja

Setelah melakukan rencana kerja, saatnya membentuk tim yang akan turun melakukan *live report*. Pada saat ini reporter juga akan menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan nantinya. Sebelum melakukan live report, reporter wajib melakukan uji coba pada alat yang akan digunakan, dan juga menyiapkan alat cadangan agar jika

³³ Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori & Praktik* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 71-72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu waktu alat tersebut tidak dapat dilakukan, maka liputan dapat dilakukan melalui siaran tunda.

4.2.5 Alat

Alat yang digunakan pada saat live report di radio adalah comrex. Di dalam ini terdapat tombol, yaitu:

4.2.5.1 Tombol *On Off*

Tombol ini berfungsi untuk menghidupkan dan mematikan alat *comrex*.

4.2.5.2 *Threshold*

Threshold adalah sebuah tombol untuk mengatur tingkatan audio sebagai batasan dari audio. Tingkatan sinyal yang diterima akan dibandingkan dengan nilai dari *threshold* ini, apakah hasilnya dibawah tingkat *threshold* atau berada di atasnya. *Threshold* ditandai dengan lampu LED berwarna hijau yang ditandai dengan tanda (-), lampu kuning (0) dan merah (+). Jika warna hijau, artinya tingkat suara yang masuk berada di bawah tingkat *threshold*, sehingga *compressor* memberikan suara yang tingkatannya sama dengan yang masuk tanpa melalui proses.

Untuk LED kuning yang menyala, artinya tingkatan suara sama dengan level *threshold*. Jika tingkatan suara yang masuk lebih besar dibandingkan *threshold*, maka tingkatan suaranya akan dkecilkan.

4.2.5.3 *Ratio*

Ratio adalah membandingkan besar atau kecilnya tingkatan suara, jika tingkatan tersebut lebih tinggi dari *threshold*. Jika knop *ratio* diputar searah jarum jam, maka suara akan mengalami pengurangan level jika melebihi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkatan *threshold*. Nilai terbesar pada ratio untuk perputaran knop ke kanan adalah ~ 1 (tidak terhitung banding satu), artinya berapapun nilainya jika dibandingkan dengan nilai yang tidak terhitung, maka nilainya adalah 0, karena itu berapa pun tingkatan suara masuk yang diatas *threshold*, *compressor* akan menambahkan *odB*.

4.2.5.4 LED level meter *input/ output*

Fungsi LED level adalah untuk membandingkan tingkatan suara input dan output pada kompresor.

4.2.5.5 Output Gain

Fungsinya yaitu untuk menjaga level audio saat kompresor dalam keadaan yang bermasalah, ataupun untuk menyesuaikan level suara yang keluar.

4.2.5.6 Line

Line berfungsi sebagai saluran untuk menghubungkan ke perangkat yang sudah ditentukan.

4.2.6 Reporter

Reporter adalah orang yang melakukan peliputan dan juga memberikan laporan kepada publik mengenai informasi yang didapatkan.

4.2.7 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi mengenai suatu hal yang ditanyakan oleh reporter, dan informasi tersebut merupakan informasi yang penting untuk diketahui oleh sebagian orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.8 Peliputan

Peliputan adalah proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang terjadi di tengah masyarakat yang dilakukan oleh wartawan.³⁴

5. Berita

5.1. Pengertian Berita

Berita adalah pemberitaan tercepat mengenai peristiwa yang dianggap penting bagi sebagian masyarakat dan diberitakan melalui media massa.³⁵ Yang dimaksud dengan definisi di atas adalah jika suatu peristiwa tidak dimuat di media massa, maka tidak akan disebut berita, karena masyarakat tidak mengetahuinya. Namun, tidak semua peristiwa harus diberitakan kepada publik melalui media massa. Untuk menentukan peristiwa mana yang layak diberitakan agar sesuai dengan media massa cetak, wartawan perlu memeriksa apakah peristiwa tersebut mengandung nilai berita atau tidak.³⁶

Secara etimologis, berita berasal dari kata warta yang diambil dari bahasa Sansekerta 'vrit' atau 'vritta' yang artinya sebuah peristiwa yang sudah terjadi. Kata 'vrit' memiliki persamaan dengan bahasa Inggris yaitu 'write' yang artinya tulis. Sedangkan untuk bahasa Indonesia, menyamakan kata 'vritta' dari bahasa Sansekerta.

Berita juga merupakan suatu hal yang menjadi pembicaraan banyak orang, semakin banyak yang membicarakan mengenai suatu hal, maka semakin besar

³⁴ Atmakusumah, *Mochtar Lubis Wartawan Jihad* (Jakarta: Kompas, 1992), 111–12.

³⁵ Ni Luh Ratih Maharani, "Ni Luh Ratih Maha Rani (2013). 'Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita' Jurnal Ilmu Komunikasi. 10 (1): 93-94. ISSN 1829-6564.," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2013, 93–94.

³⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Terapan : Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan* (Bandung: Batic Press, 2003).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai dari berita tersebut. Namun berita tersebut tidak boleh melanggar undang-undang penghinaan.³⁷

Berita yang baik adalah berita yang didapat dari hasil perencanaan yang matang. Seorang reporter harus bisa mencari dan mendapatkan berita. Biasanya berita didapat dari ruang redaksi melalui rapat wartawan yang dipimpin oleh koordinator liputan. Rapat ini juga akan dihadiri oleh redaktur. Fungsi dari rapat ini yaitu untuk mengajukan pendapat mengenai berita apa saja yang akan diliput. Rapat ini berlaku untuk berita yang sifatnya tidak mendadak dan berlangsung cukup lama.

Untuk berita yang sifatnya mendadak atau tiba-tiba diserahkan secara keseluruhan kepada reporter. Reporter harus memiliki koneksi dan pandai mencari berita. Untuk mendapatkan berita yang tiba-tiba, seorang wartawan wajib memiliki kemampuan dasar jurnalisme, yaitu memiliki kepekaan berita yang tajam (*sense of news*), daya pendengaran yang baik (*hear of news*), dapat mencium berita yang muncul (*noise of news*), memiliki penglihatan berita yang jauh dan luas (*news seeing*), bisa merasa berita (*news filling*), dan terakhir memiliki banyak pengalaman dalam dunia *live report* di lapangan (*news experience*).³⁸

5.2 Sejarah Berita

Awal mula perkembangan berita bermula dari ditemukannya tempat bagi orang-orang untuk berbagi cerita dan informasi. Para antropolog yang berasal dari Zulu, Mongol, Polinesia dan Amerika Selatan mendokumentasikan praktik bertanya kepada wisatawan

³⁷ *Op.Cit*, Syarifudin.

³⁸ AS Haris Sumandiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan feature* (Bandung: Sumbiosa Rekatama Media, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai berita. Berita ataupun kisah penting disebarkan keseluruhan wilayah geografis dari mulut ke mulut secara cepat dan terjadi secara terus menerus. Bahkan ketika mesin cetak digunakan di Eropa, berita massal sering kali disebarkan secara lisan melalui para biksu, wisatawan, operator kota, dll.³⁹

5.3 Bentuk-bentuk Berita

5.3.1 *Straight News* (Berita Langsung)

Straight news adalah sebuah berita yang teraktual, cepat, dan penting, berita ini biasanya disajikan secara singkat, padat, dan jelas. Biasanya *straight news* memberitakan peristiwa dalam dunia politik, ekonomi, masalah sosial, kriminalitas, dll. Karena termasuk berita yang penting, maka cara membuat berita ini pun harus mengandung unsur 5W + 1H, yaitu (*What, Where, When, Who, Why*) dan (*How*).

5.3.1.1 *Hard News*

Hard news adalah berita yang sangat penting bagi banyak orang atau masyarakat. Berita ini tidak jauh dari politik, perekonomian, pendidikan, DPR, korupsi, agama, wabah, dll.

5.3.1.2 *Soft News*

Soft news adalah berita yang membahas mengenai informasi-informasi kehidupan sosial dalam masyarakat, dan banyak mengandung unsur hiburan. Berita pada *soft news* terkesan santai, tidak kaku dan masih dapat dibaca atau dilihat dalam waktu yang lama karena bersifat aktual dan tidak mudah basi. Contoh : berita seputar *lifestyle*, selebriti, dunia hiburan, dll.⁴⁰

5.3.2 *Depth News* (Berita Mendalam)

³⁹ Irving E. Fang, *History of Mass Communication* (England: Focal Press, 1997), 19.

⁴⁰ Tom E Rolnicky, Tom E Rolnicky. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta : Prenada Media Grup Rawangmangu (Jakarta: Prenada Media Group, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita mendalam adalah berita yang dikembangkan secara lebih rinci mengenai suatu peristiwa. Pada berita ini, informasi mengenai 'how' dan 'why' lebih banyak dari pada yang lain. Mulai dari bagaimana sebuah peristiwa dapat terjadi, bagaimana proses tindak lanjut suatu peristiwa, bagaimana dampak dari peristiwa, mengapa hal tersebut dapat terjadi, dll. Tujuan dari berita mendalam adalah untuk menggali suatu informasi tentang masalah yang sudah terjadi, berita ini pun sering disebut dengan liputan khusus. Contoh Depth News adalah peliputan pidato pemilihan calon presiden. Pada peliputan ini, reporter akan fokus untuk meliput isi dari pidato, dibandingkan memberi opini dari reporter.

5.3.3 Investigation News

Berita investigasi adalah berita yang didapatkan setelah melewati penyelidikan mendalam. Pada berita investigasi, penyelidikan biasanya dilakukan secara tertutup dan tidak diketahui maupun disadari oleh banyak orang. Tujuannya adalah untuk membongkar sebuah peristiwa penting yang diselidiki dari beberapa sumber. Dalam melakukan investigation news sering bersifat illegal dan tidak etis.

5.3.4 Comprehensive News

Berita komprehensif merupakan kumpulan dari fakta yang sudah ditinjau lengkap dan membentuknya menjadi sebuah berita. Pada berita komprehensif, reporter akan membandingkan beberapa informasi yang berupa fakta dari berbagai sumber.

Contoh berita komprehensif adalah mengenai korupsi di Indonesia, lalu pada berita ini akan dibahas mengenai penyebab



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korupsi, sanksi korupsi, tersangka korupsi, jumlah dana yang dikorupsi, dsb.⁴¹

5.3.5 Interpretative News

Merupakan berita pengembangan dari *straight news*. Pada interpretative news data yang disajikan pada berita lebih lengkap, karena reporter mengambil data-data mengenai suatu peristiwa dengan wawancara kepada orang yang bersangkutan, menjelaskan mengenai latar belakang terjadinya peristiwa, serta data-data lain yang menambah kejelasan dari suatu informasi. Dalam kata lain, reporter turut menyampaikan interpretasi dan opini nya pada berita yang ia buat.

5.3.6 Opinion News

Berita opini merupakan berita yang berisi ide kreatif, komentar, pendapat, atau jalan pikiran seseorang yang dianggap berpengaruh mengenai suatu hal. Biasanya orang-orang yang diambil opini nya merupakan orang-orang yang ahli pada bidang-bidang tertentu yang sedang dibicarakan dan dianggap penting. Seperti ilmuwan, pakar ilmu pengetahuan, pejabat, dll.⁴²

5.4 Peliputan Berita

Peliputan berasal dari bahasa inggris '*report*' yang artinya laporan atau melaporkan. sedangkan jurnalistik beraasal dari bahasa Perancis '*journ*' yang artinya catatan atau laporan harian. Peliputan berita adalah proses pelaporan suatu kejadian di lapangan yang dipublikasikan

⁴¹ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 69 –

⁴² Op.Cit M. Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk disiarkan melalui media massa, dijual melalui radio, dan ditayangkan melalui televisi. Seorang reporter akan mendatangi lokasi kejadian untuk mengumpulkan informasi dan mewawancarai orang-orang yang terlibat ataupun saksi dari sebuah peristiwa.⁴³

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peliputan berita adalah proses pelaporan peristiwa yang didapat dari mengumpulkan informasi dari narasumber dengan mendatangi langsung tempat kejadian, setelah itu peristiwa yang terjadi akan disusun dalam naskah dan akan dipublikasikan melalui media massa.

5.5 Peliputan Berita Radio

Radio Aditya FM merupakan radio komersial yang ada di Kota Pekanbaru. Karena itu banyak dari masyarakat Riau yang memiliki bisnis ataupun acara, membentuk sebuah kerja sama dengan Radio Aditya. Kerja sama yang dilakukan adalah berbentuk sebuah iklan dan juga *live report*.

Live Report pada radio adalah proses peliputan berita radio dimana reporter mendatangi lokasi acara dan mengumpulkan informasi, selanjutnya reporter akan terhubung dengan penyiar di studio dan melaporkan kejadian atau acara yang sedang berlangsung. Saat reporter berbicara, maka pendengar radio juga otomatis dapat mendengar laporan dari reporter radio.

Kerjasama dalam bentuk *live report* tidak digunakan untuk semua jenis iklan, hanya beberapa iklan yang bersifat '*Soft News*', yaitu bentuk kerja sama dimana Radio Aditya membantu klien dalam

⁴³ Ermanto, *Wawasan Jurnalistik Praktis: Perjuangan dan Tantangan Wartawan Kreatif* (Jakarta: Cinta Pena, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasarkan acara yang mereka buat. Ada beberapa contoh *live report* yang sudah dilakukan oleh Radio Aditya Fm, yaitu sebagai berikut:

- 5.5.1 *Live Report* pada acara Grand Opening Store pertama H&M Pekanbaru, selain itu Radio Aditya juga mengiklankan kepada pendengar bahwa H&M store akan hadir di Pekanbaru beberapa minggu sebelum toko resmi dibuka,
- 5.5.2 *Live Report* pada acara konser musik sekaligus menjualkan tiket konser. Beberapa acara konser yang bekerjasama dengan Radio Aditya adalah Festival Permadhis dan DO Music Festival,
- 5.5.3 *Live report* dengan mengiklankan produk mobil terbaru keluaran Nissan. Liputan ini bertujuan untuk mengiklankan sebuah mobil dengan target pasar pendengar Radio Aditya,
- 5.5.4 *Live Report* ceramah Cakrawala Islami persembahkan Bank Riau Kepri Syariah dengan mempromosikan acara tersebut jauh-jauh hari. Selain itu ceramah ini akan disiarkan secara full di Radio Aditya FM menjelang berbuka puasa,
- 5.5.5 Radio Aditya melakukan *live report* di Indonesian Creative School untuk memberikan ilmu dan pengetahuan seputar dunia *broadcasting* khususnya radio,

Dalam melakukan *live report soft news* di Radio Aditya FM, ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

5.5.1 Klien mendatangi Radio Aditya

Tujuan mendatangi radio adalah untuk melakukan promosi iklan pada acara yang mereka buat. Saat kedatangan ini pihak klien akan bertemu dengan Humas Radio Aditya untuk membahas mengenai bentuk kerjasama dalam mempromosikan iklan. Untuk acara-acara yang bersifat '*soft news*' dapat dilakukan kegiatan *live report* di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya, sehingga pihak redaksi Radio Aditya akan mendatangi lokasi acara pada waktu yang ditetapkan.

Biasanya klien yang mendatangi Radio Aditya ingin acaranya diketahui oleh masyarakat luas, jauh sebelum acara itu dimulai. Bisa 1 sampai 2 bulan sebelum acara. Selain itu dengan mempromosikan acara tersebut jauh-jauh hari, maka pihak radio dapat sekaligus menjualkan tiket acara tersebut jika memang acara yang ingin dipromosikan berbayar.

5.5.2 Penentuan Ide dan Gagasan Iklan

Pada pertemuan klien dan pihak radio, juga akan dibahas mengenai konsep dari iklan yang ingin dibuat. Apakah iklan yang ingin dipromosikan ingin di *record* atau ingin dibuatkan naskah.

5.5.3 Tandatangani Kontrak

Hitam diatas putih sangat diperlukan dalam melakukan suatu kerjasama. Sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antara kedua belah pihak. Di dalam kontrak akan tercantum nomor surat, nama dari kedua agensi yang bekerja sama, bentuk kerjasama, *budgeting*, berapa lama kerjasama akan dilakukan, dan diakhiri dengan tanda tangan kedua belah pihak.

5.5.4 Budgeting

Budget dari pembuatan iklan *record* dan *non record* akan berbeda, sekaligus bentuk kerjasama yang menggunakan *live report* juga akan berbeda. *Budgeting* akan didiskusikan pada pertemuan pertama antara klien dan pihak radio.

5.5.5 Penulisan naskah untuk iklan

Naskah yang dibuat untuk bentuk iklan *recording* dan *non recording* akan berbeda. Setelah mengetahui konsep dari iklan yang diinginkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien. Maka *script writer* akan membuat naskah sesuai dengan yang telah disepakati.

Secara keseluruhan isi dari kedua iklan tersebut sama, yaitu merangkum mengenai informasi acara, tanggal acara, lokasi acara, informasi pembelian tiket, dan kontak yang dapat dihubungi. Yang membedakan hanya penyajian dari naskah kedua bentuk iklan.

5.5.6 Pemilihan penyiar untuk iklan *recording*

Setelah naskah dibuat, *script writer* akan memilih penyiar yang sekiranya memiliki suara yang pas untuk iklan yang sudah dibuat. Jika iklan tersebut dalam bentuk yang bersemangat, maka penyiar dengan suara bass akan cocok untuk membawakan iklan tersebut. Namun untuk iklan seperti iklan keagamaan, maka penyiar dengan suara lembutlah yang akan cocok untuk iklan ini.

5.5.7 Proses *Recording*

Penyiar sudah dipilih, maka saatnya melakukan perekaman. Tugas penyiar hanya membaca naskah yang sudah disiapkan oleh *script writer* dan juga mempelajari naskah. Kemudian penyiar mulai melakukan proses *recording* di ruang produksi.

5.5.8 Editing Audio

Proses ini hanya dilakukan untuk iklan yang bersifat *recording*. Setelah melakukan perekaman, maka audio akan di edit dengan cara *cut to cut*. Pada tahap ini juga akan dilakukan *mixing* oleh editor, dimana audio akan digabungkan menjadi *multitrack stereo audio* yang dijadikan 2 *track*. Lalu editor akan menambahkan *background*, *effect*, *compression*, dll.

5.5.9 Pembacaan naskah/adlibs yang dilakukan oleh penyiar

Pada menit-menit yang sudah ditentukan (menit 15 atau 45 setiap program) penyiar akan memutar audio untuk iklan *recording*. Dan akan membacakan iklan untuk jenis iklan *non recording*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5.10 Rapat Redaksi

Tujuan dari rapat ini yaitu mengkoordinasikan tim redaksi mengenai bentuk acara yang akan diliput. Lalu pada rapat ini juga akan dilakukan pembuatan pertanyaan untuk wawancara, persiapan alat dan juga ID Card radio.

5.5.11 Mendatangi Lokasi

Setelah semua siap, maka pihak redaksi akan mendatangi lokasi acara. Saat tiba, hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap alat yang dibawa. Karena alat untuk *live report* sering kali mengalami gangguan. Kemudian pihak *live report* akan berkoordinasi dengan tim di acara tersebut untuk izin melakukan liputan. Merekam kegiatan yang berlangsung akan sangat penting untuk mencegah gagal *live report*. Sehingga hasil rekaman dapat dijadikan acuan untuk melakukan siaran tunda. Reporter *live report* juga harus datang sebelum acara dimulai agar dapat menyimak dengan jelas informasi-informasi untuk keperluan bahan *live report*. Ketua Acara juga akan dikoordinasikan untuk memberikan sedikit waktunya untuk melakukan wawancara bersama tim redaksi Radio Aditya FM.

5.5.12 Live Report (wawancara)

Ditengah-tengah acara, pihak redaksi akan berkoordinasi dengan tim di studio Aditya untuk memastikan waktu yang tepat untuk terhubung. Setelah dirasa sudah tepat, maka penyiar di studio akan memberitahukan kepada pendengar bahwa akan ada liputan secara langsung mengenai suatu acara, dan setelah penyiar di studio mengizinkan pihak redaksi berbicara, maka pihak redaksi mulai memberikan laporan mengenai acara tersebut sekaligus melakukan wawancara kepada Ketua Acara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat wawancara, reporter *live report* harus bertutur sopan dan bertanya mengenai hal-hal yang jelas.

Hal-hal diatas merupakan salah satu cara dalam *live report* di radio. Namun beberapa kali, sering terjadi kegagalan dalam *live report*, dimana alat yang digunakan mendadak rusak dan tidak dapat digunakan. Oleh karena itu reporter akan mengganti siaran langsung menjadi siaran tunda. Proses peliputan hampir sama, yang membedakan reporter tidak terhubung dengan penyiar di studio.

Terdapat sebuah teori komunikasi yang relevan dengan penelitian ini. Teori tersebut adalah teori media yang dipopulerkan oleh Marshall McLuhan dan Harold Innis (1964). Teori media beranggapan bahwa sebuah media melalui banyak proses sebelum dapat membangun atau menciptakan suatu produksi kepada khalayak. Selain itu pada teori ini media dengan berbagai informasinya dapat mempengaruhi masyarakat dan budaya dalam bertindak.

Penelitian ini sesuai dengan teori media dikarenakan pada penelitian yang berjudul “Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru” ini media berperan aktif dalam produksi *live report* yang menyiarkan kepada masyarakat sebagai agen dari teori komunikasi massa. Proses produksi *live report* inilah yang sangat erat kaitannya dengan teori media, sebab pada teori ini dibutuhkan proses dari adanya produksi media. Masyarakat yang mendengarkan berita soft news dari radio dapat terpengaruh dengan berita yang disampaikan, bisa dengan tertarik dan mengikuti yang disarankan oleh berita.⁴⁴

⁴⁴ McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa Mcquil Edisi 6 Buku 1* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 105



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah suatu cara untuk membuat konsep yang memiliki sifat abstrak untuk memudahkan pengukuran terhadap suatu variabel, sehingga dapat diketahui indikator pendukung dalam penelitian. Adapun konsep operasional pada penelitian ini adalah Teknik Produksi Divisi Live Report dalam Peliputan Berita di Radio Aditya FM.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan dan Harold Innis pada tahun 1964, yaitu Teori Media. teori media hanya dapat digunakan untuk media saja, dan Radio Aditya FM termasuk dalam kategori media. Dalam membentuk sebuah produksi, setiap media biasanya memiliki segmentasi dan target pasar yang berbeda. Radio Aditya yang merupakan radio komersial lebih banyak meliput berita dengan jenis soft news, menyesuaikan dengan tujuan dari radio itu sendiri yaitu untuk menghibur masyarakat dengan berbagai gaya hidup yang ditawarkan di Pekanbaru.

Kerangka Pemikiran

Dalam teknik produksi *live report* Radio Aditya FM, *live report* akan dilakukan saat adanya kerja sama antara radio dengan pihak lain, bisa untuk mempromosikan produk atau jasa, atau bahkan untuk kerjasama sebuah acara. Biasanya radio akan membuat iklan untuk mempromosikan hal yang disepakati. Seperti menjualkan tiket acara, atau selalu mengingatkan pendengar mengenai sebuah acara. Kemudian reporter dari Radio Aditya FM akan melakukan *live report* pada hari yang ditentukan.

Dalam proses *live report* Radio Aditya, tahapan produksinya terbagi menjadi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Untuk pra produksi, yang akan dilakukan oleh tim redaksi adalah menentukan topik, melakukan riset awal, dan membuat rencana kerja.

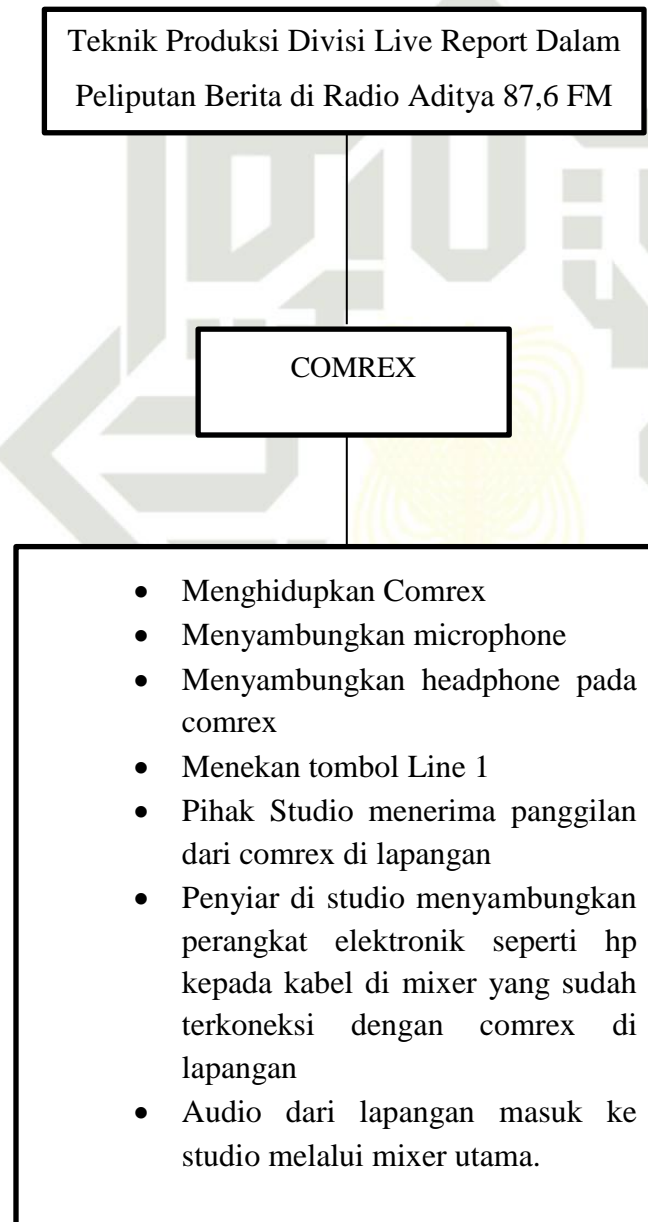


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pada tahap produksi yaitu menyiapkan peralatan dan melakukan peliputan. Sedangkan untuk pasca produksi, yang dilakukan adalah evaluasi.

Table 1 Kerangka Pemikiran





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Ilmiah

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Pada jenis penelitian ini meneliti sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa adanya manipulasi pada hal yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan hal yang akan diteliti dengan cara analisis proses dan juga makna. Pendekatan pada penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari analisis deskriptif, yaitu memfokuskan penelitian pada sebuah kasus tertentu dan mencari solusi dengan menganalisis kasus hingga selesai. Fenomena yang menjadi kasus dalam penelitian ini adalah alat yang mengalami kerusakan saat melakukan *live report* (comrex) akibat alat yang sudah lama digunakan, ditambah proses service terhadap kerusakan alat yang cukup rumit dan sulit, menyebabkan alat pada proses *live report* sering mengalami gangguan dan kendala saat proses liputan sedang berlangsung. Selain itu gangguan sinyal dan jaringan menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses *live report*. Hal ini teridentifikasi dari laporan rekapitulasi liputan langsung.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Aditya 87,6 FM Pekanbaru yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 53, Pekanbaru, Riau. Dan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sekitar 6 bulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sumber Data

3.1 Data Primer

3.1.1 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh wartawan kepada narasumber secara langsung yang berfungsi sebagai metode pengumpulan data. Saat melakukan wawancara secara langsung, pewawancara akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai informasi tertentu dan akan dijawab oleh narasumber yang terkait dengan sebuah informasi yang di bahas.⁴⁵

Sedangkan untuk wawancara tidak langsung, wartawan dapat memberikan daftar pertanyaan kepada narasumber tetapi dijawab pada waktu yang berbeda.⁴⁶

Dengan proses wawancara, penulis akan mendapatkan jawaban seputar penelitian ini dari Kru Divisi Redaksi dan Divisi Produksi Radio Aditya FM Pekanbaru.

3.1.2 Observasi

Observasi adalah aktivitas untuk mengamati secara langsung mengenai informasi yang akan dibutuhkan. Pada penelitian ini, penulis akan terjun langsung mengamati proses *live report* di Radio Aditya FM.

3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau harus melewati perantara. Data sekunder berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh perusahaan tertentu yang dipublikasikan.⁴⁷

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research*, vol. 2 (Jakarta: Andi Offset, 1990), 193.

⁴⁶ Jalaluddin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 51.

⁴⁷ Ruslan Roesdy, *Metode Penelitian; Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 132.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data ini diambil dari laporan dan catatan hasil-hasil proses produksi *live report* yang telah dilakukan. Pengumpulan data ini juga diperoleh dari beberapa literature seperti laporan dari divisi Redaksi.

4. Informan Penelitian

Informan juga dapat disebut dengan responden, karena mereka adalah orang-orang yang menguasai suatu bidang yang akan diteliti dan akan memberikan informasi kepada peneliti tentang Teknik Produksi Divisi Live Report Dalam Peliputan Berita di Radio Aditya 87,6 FM.

Terdapat dua jenis informan penelitian, yaitu:

4.1 Informan Kunci

Informan kunci merupakan responden yang menguasai betul mengenai hal yang akan saya teliti. Dalam hal ini informan kunci yang saya tuju adalah kru divisi redaksi dan divisi penyiaran Radio Aditya 87,6 FM.

No.	Nama Kru	Jabatan
1.	Nadine Octavianty	Penyiar Radio Aditya FM

Table 2. Informan Kunci

4.2 Informan Pelengkap

Merupakan informan pendukung yang dapat memberikan informasi untuk pelengkap dari informan kunci. Informan pelengkap yang saya tuju adalah Staf dari Divisi Produksi Radio Aditya 87,6 FM.

No.	Nama Kru	Jabatan
1.	Lukman Hakim	Ketua Divisi Produksi dan Redaksi Radio Aditya FM

Table 3. Informan Pelengkap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah:

5.1 Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan antara peneliti dengan subjek, penelitian atau reponden, atau sumber data. Pada teknik ini saya mewawancarai beberapa informan terkait divisi redaksi, penyiar dan kru produksi Radio Aditya FM.⁴⁸

5.2 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan untuk memperoleh data subjektif yang berkaitan dengan soal yang dibahas.⁴⁹ Pada penelitian ini, penulis akan terjun langsung mengamati proses *live report* di Radio Aditya FM. Contoh acara yang sudah diliput Radio Aditya FM adalah Nonton Bareng MotoGP di MTQ Pekanbaru, World Cleanup Day di Desa wisata Buluh Cina, Konser DO Music Festival di Alamayang Pekanbaru.

5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik ini menyimpan segala laporan dan hasil data selama penelitian. Berbagai referensi dalam penyelesaian penelitian juga dibutuhkan untuk didokumentasikan. Seperti laporan kegiatan *live report*, laporan kegiatan penyiaran, laporan kegiatan produksi untuk siaran tunda, dll.

6. Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Pada penelitian ini validitas data menggunakan metode triangulasi.

⁴⁸ Budiyo, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2003), 52.

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode triangulasi, yaitu metode dengan membandingkan data yang diperoleh dari teknik wawancara dan teknik observasi. Lalu hasil data ini akan dibandingkan dengan data dari teknik dokumentasi. Peneliti harus mengecek kembali data yang diperoleh dari teknik wawancara.⁵⁰

Metode triangulasi yang dipakai yaitu triangulasi sumber. Dalam menguji kredibilitas data perlu melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti menganalisis data yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan untuk mencari hasil akhir melalui tiga sumber data.⁵¹

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif adalah analisis data yang berupa rangkaian kalimat yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil dokumentasi dan juga hasil observasi.

Ada 3 unsur dalam teknik analisis data, yaitu:

7.1 Data Reduksi

Berfungsi untuk memperjelas, dan membuat fokus terhadap data sehingga lebih mudah untuk disimpulkan. Hasil dari data reduksi dapat berupa catatan lapangan, yang terdiri dari catatan awal, dan penambahan catatan.

7.2 Data Display

Merupakan rangkaian informasi yang tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan memudahkan mengetahui apa yang terjadi. Hasil dari data display dipresentasikan melalui narasi, gambar, dan tabel yang berfungsi sebagai narasi. Narasi yang akan dibuat berupa hasil dari pengamatan dan

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Elfabeta, 2007),



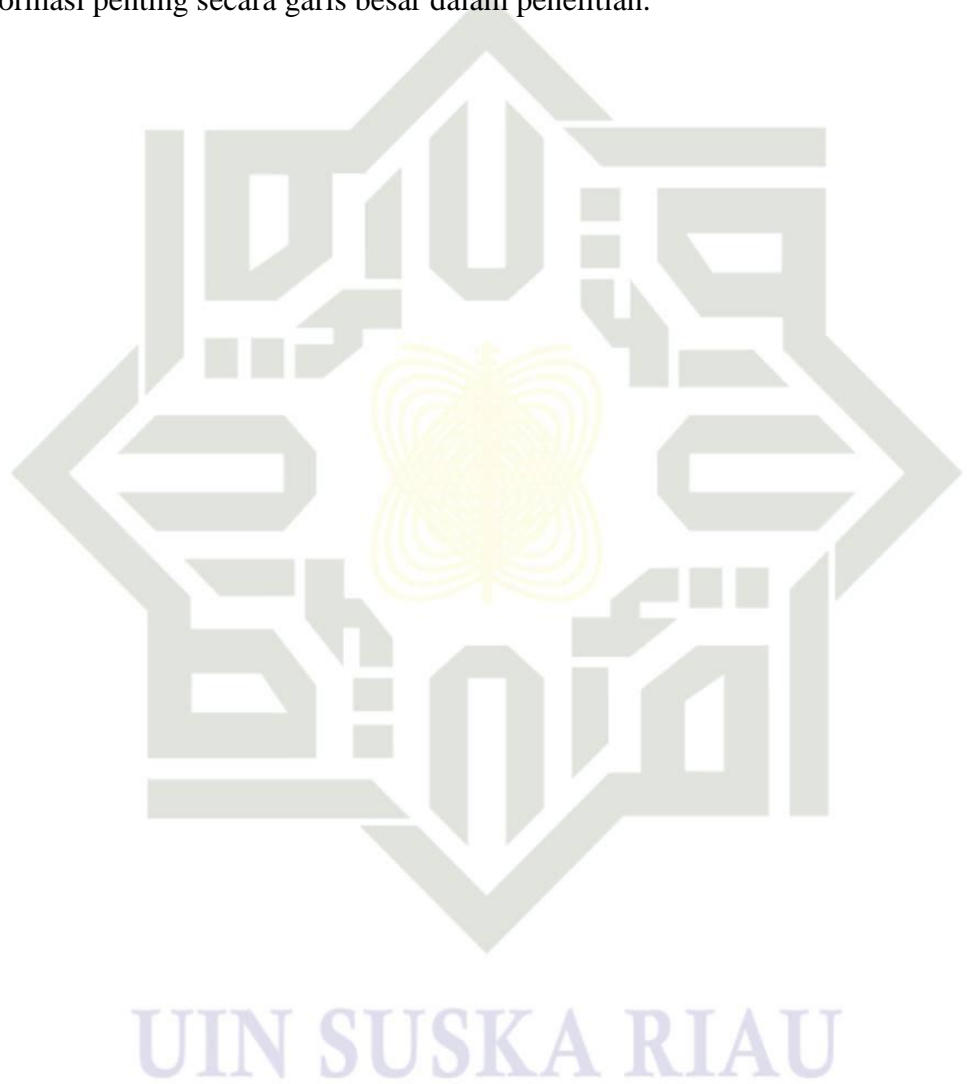
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara penulis selama melakukan pengamatan, sehingga dari narasi tersusun data yang lebih terorganisir.

7.3 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman terhadap apa yang sudah dibuat dengan adanya bukti konkrit. Di dalam kesimpulan terangkum informasi-informasi penting secara garis besar dalam penelitian.⁵²



⁵² Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Radio Aditya FM

Radio Aditya 87.6 FM Pekanbaru atau dikenal juga dengan PT. Radio ADITYA GEMI NASTITI didirikan oleh Hj Ade Suharni, pada tanggal 1 Januari 1988. Stasiun radio ini merupakan stasiun radio keluarga yang terdiri dari sederet nama Ade, Diki, Imul dan Teddy.

Latar belakang didirikannya Radio Aditya adalah inisiatif dan dukungan dari almarhum direktur PT Radio SELABINTANA INDAH-Sukabumi (Jawa Barat), Bapak Dick Soertojo Soemosoebroto.

Karena kondisi peralatan yang masih sangat sederhana (hasil perakitan dalam negeri), Radio ADITYA mulai bekerja sebagai stasiun radio FM pertama di Pekanbaru yang memperkaya suasana Pekanbaru.

Lagu-lagu yang dimainkan sesuai selera anak muda dan informasi aktual yang disiarkan memungkinkan Radio Aditya dengan mudah merebut hati dan telinga masyarakat Pekanbaru yang butuh hiburan dan informasi dalam waktu yang relatif singkat.

Sesuai izin yang dikeluarkan oleh Dirjen PARPOSTEL Republik Indonesia, stasiun radio Aditya yang semula mengudara pada frekuensi 107 FM telah diubah menjadi 107,2 FM, dan kini telah diubah menjadi frekuensi 87,6 FM menurut ketentuan Keputusan No. 99 / dirjen / Ditjen POSTEL, Menteri Perhubungan tahun 2004, 30 April 2004.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Maksud dan tujuan pendirian

- a. Sangat menyenangkan menganggap bisnis radio sebagai produk komersial yang memiliki nilai jual tinggi, dan kita juga bisa berpartisipasi dalam pengembangan. Secara khusus, kehidupan sosial sebagai pemilik dan penanggung jawab penyiaran selalu dihargai oleh birokrat, cendekiawan, praktisi, dan cendekiawan.
- b. Dapatkan penghasilan agar Anda dapat membayar keluarga, karyawan, dan menikmati hidup dengan lebih tepat.

3. Visi dan Misi

- a. Visi
Menjadikan Radio Aditya sebuah Radio Siaran Swasta yang mempunyai Image dan Citra yang baik di masyarakat.
- b. Misi
Untuk mencapai Visi maka ditetapkan Misi sebagai berikut:
 - 1) Menetapkan Standar Management Administrasi, Marketing, Siaran dan Karyawan.
 - 2) Meningkatkan mutu siaran, perangkat siar, dan fasilitas kerja.
 - 3) Meningkatkan kinerja karyawan yang handal dan mandiri.
 - 4) Memperluas jaringan pemasaran iklan dan kerjasama siaran.
 - 5) Meningkatkan jumlah pendengar.

**4. Program Siaran
Segmentasi Pendengar**

Positioning	: Radio Dewasa
Umur Pendengar	: 20 – 30 (Umum) 25 – 40 (Khusus)
Sosial Ekonomi	: Menengah Keatas (A = 40%, B = 60%)

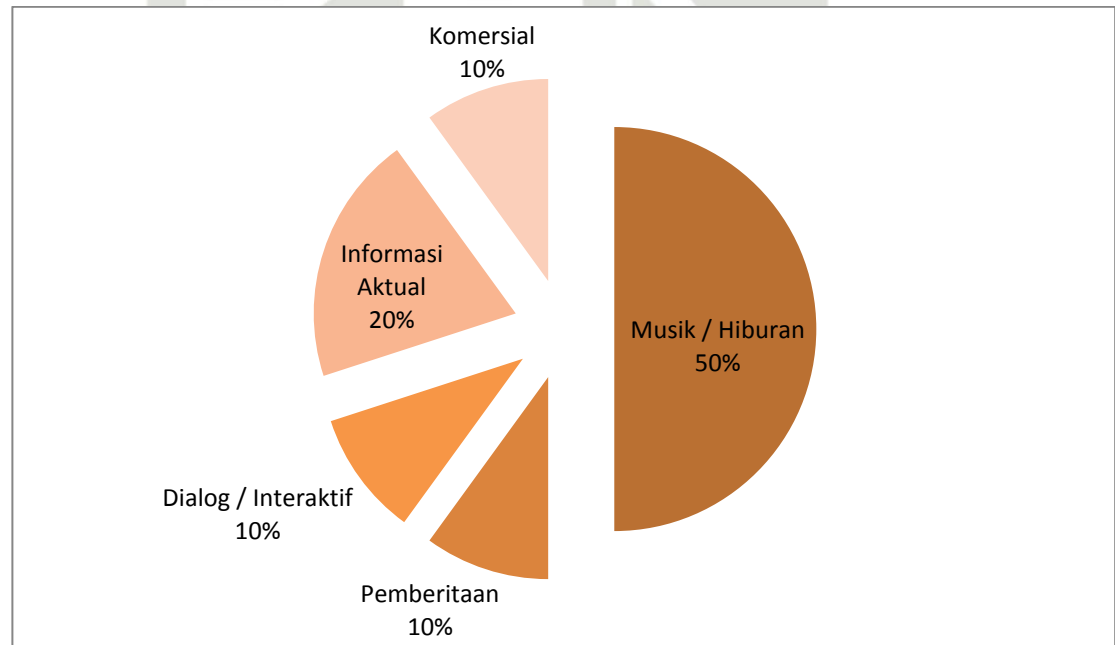


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gender	: Pria 40%, Wanita 60%	
Pendidikan	: Akademi 30%, Universitas 70%	
Pekerjaan Pendengar	: Profesional	: 25%
	Pengusaha	: 25%
	Eksekutif	: 25%
	Mahasiswa	: 10%
	Ibu Rumah Tangga	: 10%
	Karyawan	: 5%

Format Siaran



5. Program Kerja

Hal yang membanggakan diawal kiprah Radio Aditya FM adalah semakin menebalnya tekad dan semangat untuk menjadikan Radio Aditya sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio terbaik di Kota Pekanbaru. Untuk dapat menjadikan kebanggaan daerah Riau umumnya dari Pekanbaru khususnya.

Agar cita-cita ini dapat terwujud, penanggung jawab Radio Aditya telah merancang Program Kerja yang terencana yaitu:

Lima Tahun Pertama (1988 – 1992)

5.1 Memperoleh Izin Resmi.

Agar keberadaan Radio Aditya diakui oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Izin dari Dirjen PARPOSTEL – Jakarta kami peroleh pada tahun 1990. Radio Aditya yang semula mengudara pada Frekuensi 107 FM bergeser menjadi 107,2 FM.

5.2 Meningkatkan Omset Perusahaan

Upaya yang telah kami lakukan sebagai berikut:

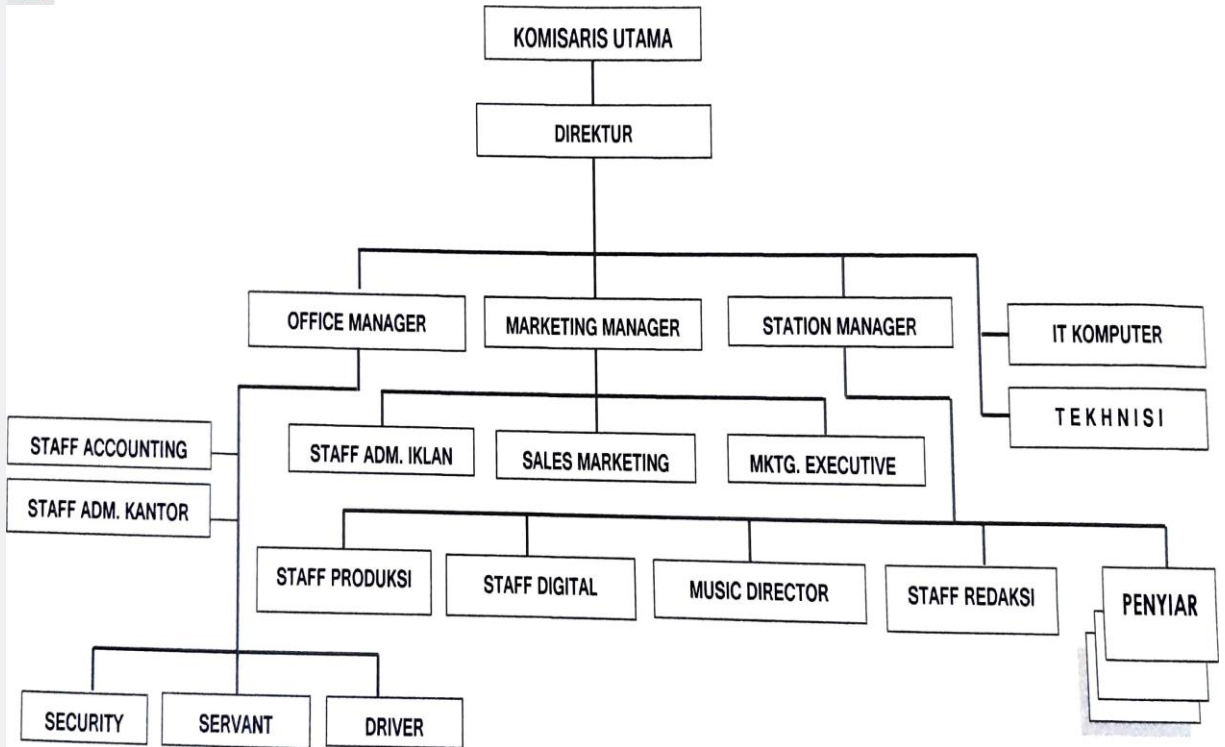
- 5.2.1 Peningkatan daya pancar.
- 5.2.2 Perbaikan kualitas Hardware / Perangkat Siar
- 5.2.3 Meningkatkan kualitas acara
- 5.2.4 Peningkatan kualitas sumber daya manusia
- 5.2.5 Pemantapan positioning Radio Aditya, untuk memperjelas identitas stasiun Radio Aditya.

Usaha yang kami lakukan tersebut ternyata tidak sia-sia, hal ini terbukti dari bertambahnya jumlah Omset yang diperoleh dari Biro Iklan Jakarta yang telah memberikan kepercayaannya kepada Radio Aditya untuk mempromosikan Produk Client mereka.

UIN SUSKA RIAU



6. Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam produksi live report terdapat teori yang signifikan dengan penelitian ini yaitu Teori Media. Pada produksi live report terdapat tiga tahap. Yang pertama pra produksi yaitu menentukan topic, melakukan riset awal, dan membuat rencana kerja. Selanjutnya tahap produksi dimulai dari menyiapkan peralatan comrex, hunting kelapangan, pengarahan dengan narasumber, peliputan bersama narasumber, penyiar di studio menyambungkan perangkat elektronik seperti hp kepada kabel mixer yang sudah terkoneksi dengan comrex di lapangan, dan terakhir audio dari lapangan masuk ke studio melalui mixer utama. Untuk tahap pasca produksi yang harus dilakukan adalah evaluasi.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai produksi live report di Radio Aditya FM Pekanbaru, peneliti akan memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi peneliti yang akan meneliti mengenai bidang yang mirip dengan penelitian ini, diantaranya:

- 2.1 Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan survei kepada publik mengenai iklan komersial di Radio Aditya FM Pekanbaru.
- 2.2 Mendata secara lebih rinci kegiatan-kegiatan yang di liput oleh radio.



DAFTAR PUSTAKA

- Yani, Surachman, dan Yosol Iriantara. *Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Amakusumah. *Mochtar Lubis Wartawan Jihad*. Jakarta: Kompas, 1992.
- Budiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2003.
- Darmanto, Antonius. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- David Miles Huber. *Modern Recording Techniques*. Waltham: Focal Press, 2010.
- Depdikbud. *Pedoman Operasional Penyelenggaraan Program Pendidikan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Dikmas, Direjen Diklusepora, 1998.
- E. Fang, Irving. *History of Mass Communication*. England: Focal Press, 1997.
- Emanto. *Wawasan Jurnalistik Praktis: Perjuangan dan Tantangan Wartawan Kreatif*. Yogyakarta: Cinta Pena, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Penelitian Research*. Vol. 2. Jakarta: Andi Offset, 1990.
- Hanifah, H. "ANALISIS PROSES PRODUKSI SIARAN BERITA RADIO (STUDI DESKRIPTIF PADA PROGRAM BERITA 'LINTAS PAGI' DI RRI PRO 1 89,0 FM SEMARANG)." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2017.
- Hikmat Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori & Praktik* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 71-72
- Indra, Santi. *Jurnalisme Radio, Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- M Romli, Asep Syamsul. *Broadcast Journalism*. Bandung: Nuansa, 2004.
- M Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia, 2014.
- M Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- M Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Terapan : Pedoman Kewartawanan dan Kepenulisan*. Bandung: Batic Press, 2003.
- Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Jogjakarta: Lkis, 2004.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Mcquil Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Munthe, Moeryanto Ginting. *Media Komunikasi Radio*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- N Luh Ratih Maharani. "Ni Luh Ratih Maha Rani (2013). 'Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita' Jurnal Ilmu Komunikasi. 10 (1): 93-94. ISSN 1829-6564." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2013, 93–94.
- Ningrum, Fatmasari. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter & Reporter Radio*. Depok: Penebar Surabaya, 2007.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Erlangga, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gramahi, Hasan Asy'ari. *Menulis Untuk Telinga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Prayudha, Harley. *Radio: Suatu Pengantar untuk Wacana, dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayumedia, 2005.
- Rachmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Riswandi. *Dasar-dasar penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Roesdy, Ruslan. *Metode Penelitian; Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Rolnick, Tom E. *Tom E Rolnick. 2008. Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta : Prenada Media Grup Rawangmangu. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Sri Sartono, FR. *Modul Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film Jilid 1*. Vol. 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.
- Sumandiria, AS Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Wahyudi, JB. *Dasar - Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- Wahyudi, JB. *Jurnalistik Televisi, tentang dan sekitar siaran berita TVRI*. Bandung: Alumni, 1985.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Radio Siaran*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

A. PERTANYAAN PRODUKSI LIVE REPORT

NO.	PERTANYAAN
1.	Jenis berita apa saja yang sering diliput oleh Radio Aditya?
2.	Bagaimana proses untuk menjadi media partner suatu event?
3.	Alat apa yang biasanya digunakan untuk melakukan proses live report?
4.	Bagaimana cara kerja alat ini?
5.	Adakah kendala dalam alat ini? Jika ada bagaimana solusinya?
6.	Saat melakukan proses live report, bagaimana teknik produksinya mulai dari pra produksi, produksi, dan pascaproduksi?
7.	Dalam pascaproduksi tentu adanya evaluasi. Pada hal ini siapa yang berhak melakukan evaluasi kepada reporter dan apa saja yang akan di evaluasi?
8.	Dalam menjalankan proses live report di lapangan, kendala apa yang sering terjadi dan bagaimana solusinya?
9.	Bagaimana cara agar suara di lapangan dapat terdengar hingga ke pendengar?
10.	Dalam sesi live report, bagianmana dari acara yang biasanya disiarkan secara langsung? Apakah bagian kata sambutan, wawancara atau bagian lainnya?
11.	Acara – acara apa saja yang sudah pernah diliput oleh Radio Aditya?
12.	Apa harapan Radio Aditya untuk live report selanjutnya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pertanyaan Produksi Live Report

NO.	PERTANYAAN
1.	Bagaimana tata cara yang dilakukan penyiar saat live report akan disiarkan di studio?
2.	Berapa lama biasanya durasi live report disiarkan di studio?
3.	Pada menit-menit berapa saja live report dapat ditayangkan di Radio Aditya?
4.	Jika durasi live report berlebih, apa yang harus dilakukan oleh penyiar?
5.	Apakah ada program khusus untuk menyiarkan live report? Atau bersifat bebas pada program apapun?
6.	Adakah kendala saat live report disiarkan di studio?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Gambar 1. Radio Aditya FM Pekanbaru



Gambar 2. Peresmian Radio Aditya oleh Gubernur Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Receptionist Radio Aditya FM

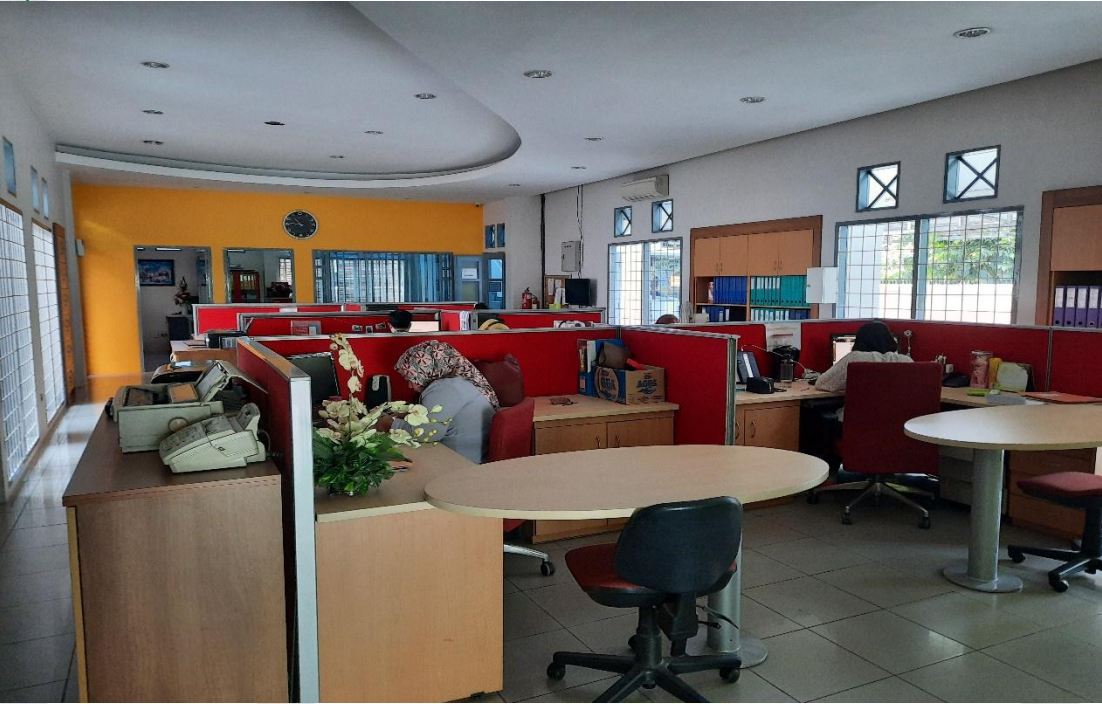


Gambar 4. PC Live Report di Ruang Siaran Radio Aditya FM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Meja Marketing Radio Aditya FM



Gambar 6. Comrex Radio Aditya FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Comrex Radio Aditya FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8. Sesi Wawancara



Gambar 9. Sesi Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10. Foto Bersama Kru Radio Aditya FM

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11. Pemancar Radio Aditya FM



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Safwan Al Munawwar. Penulis dilahirkan di Pekanbaru, pada tanggal 18 April 1999 anak dari pasangan ayahanda bernama Bukhri dan ibunda Yusnimar. Penulis merupakan anak ke 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut ilmu pengetahuan, penulis telah mengikut pendidikan formal adalah sebagai berikut:

Tahun 2004 memasuki Taman Kanak-Kanak Diniyah Putri Pekanbaru. Dan menyelesaikan pendidikan TK pada tahun 2005.

Tahun 2005 memasuki Sekolah Dasar Negeri 030 Sukajadi Pekanbaru, kemudian pindah SD pada tahun 2007.

Tahun 2007 memasuki Sekolah Dasar Negeri 017 Tampan Pekanbaru. Dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2011.

Tahun 2011 memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru, kemudian pindah SMP pada tahun 2012

Tahun 2012 memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru. Dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2014.

Tahun 2014 memasuki Sekolah Menengah Kejuruan 4 Pekanbaru. Dan menyelesaikan pendidikan SMK pada tahun 2017.

Tahun 2017 memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Broadcasting menyelesaikan masa studi hingga skripsi tahun 2021.

Gmail : safwanalmunawwar@gmail.com